

PENGARUH STRATEGI PROSPEKTIF TERHADAP PENERAPAN  
AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN INOVASI  
PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Industri Peternakan di Daerah Istimewa Yogyakarta)



Oleh:

Nama: Ari Setiyo Asih

No. Mahasiswa: 13312386

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2016

PENGARUH STRATEGI PROSPEKTIF TERHADAP PENERAPAN  
AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN INOVASI  
PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Industri Peternakan di Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Ari Setiyo Asih

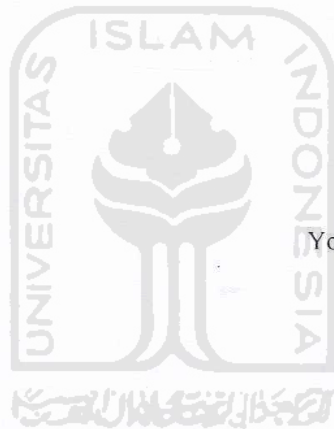
No. Mahasiswa: 13312386

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2016

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 12 Januari 2017

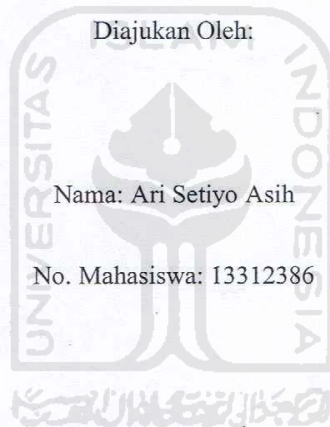
Penul

(Ari Setiyo Asih)



PENGARUH STRATEGI PROSPEKTIF TERHADAP PENERAPAN  
AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN INOVASI  
PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada Industri Peternakan di Daerah Istimewa Yogyakarta)

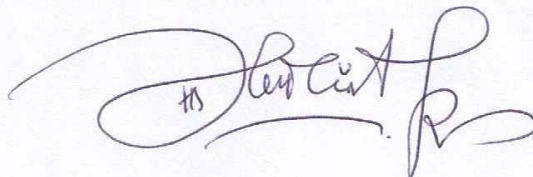
SKRIPSI



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 18 Januari 2017

Dosen Pembimbing



(Herlina Rahmawati Dewi., S.E., M.Sc)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH STRATEGI PROSPEKTIF TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI  
MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN INOVASI PERUSAHAAN**

Disusun Oleh : **ARI SETYOASIH**

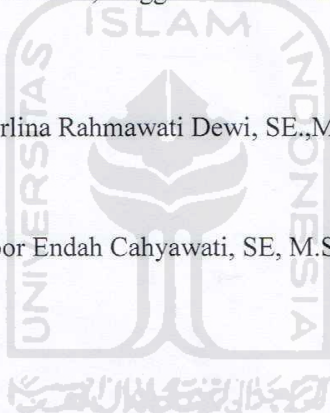
Nomor Mahasiswa : **13312386**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 17 Februari 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Herlina Rahmawati Dewi, SE.,M.Sc.

Penguji : Noor Endah Cahyawati, SE, M.Si, Cert. SAP.



*[Handwritten signature]*  
.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## HALAMAN MOTTO

***“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”***

***(QS. Alam Nasyroh:5)***

***“..Dan barang siapa bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya..”***

***(QS. At-Talaq :3)***

***“Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan jalan sabar dan mengerjakan sholat; dan sesungguhnya sholat itu amatlah berat kecuali kepada orang-orang yang khusyuk tiada daya dan upaya kecuali atas pertolongan Allah semata.”***

***(Qs. Al-Baqarah: 45)***

***“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Rabb-mu-lah hendaknya kamu berharap.”***

***(Asy-Syarh/94 : 7-8)***

***“Tak ada kata jauh bagi Do'a”***

***(Ari Setiyo Asih)***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

*kedua orang tua (Bapak Ahmad Kasmanto dan Ibu Supryatin) yang senantiasa memanjatkan doa tiada henti dan segala dukungan yang diberikan terimakasih atas segala pengorbanan yang kalian beri.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Prospektif Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Inovasi Perusahaan (Studi Kasus Pada Industri Peternakan Di Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Shalawat serta salam juga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan inspirasi bagi penulis dalam proses menyusun skripsi ini untuk dijadikan sebagai sarana ibadah di jalan Allah SWT dan semoga kita semua mendapat syafa'at dari beliau di hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, petunjuk, arahan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang selalu memberikan petunjuk, pencerahan, jalan keluar, kemudahan serta ridho



dan kasih sayang yang tiada terkira kepada setiap hamba-Nya, tak terkecuali kepada penulis.

2. Kedua orangtua, Bapak Kasmanto dan Ibu Supriyatin yang selalu mendoakan tiada henti dan memberi dukungan kepada penulis. Mas Agung dan Mbak Risa yang selalu mendukung dan mengarahkan penulis, serta Dek Isna yang selalu memberi bantuan dan penyemangat kepada penulis. Semoga Allah SWT memberi balasan kebahagiaan dunia akhirat untuk seluruh keluargaku.
3. Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Dekar Urumsah, Drs. S.Si. M.Com, PhD selaku Ketua Prodi Akuntansi.
6. Herlina Rahmawati Dewi, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis, yang selalu memberikan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik lagi.
7. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Islam Indonesia, khususnya Fakultas Ekonomi yang telah banyak memberikan banyak pengetahuan, pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan S-1 ini.
8. Pihak Dinas Pertanian dan Peternakan Yogyakarta, BKPP Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk memperoleh informasi

dan memberi izin untuk melakukan penelitian di Yogyakarta. Terimakasih atas waktu yang diberikan dan dukungannya.

9. Anggara Aditya S.P, yang selalu menginspirasi penulis, serta memberi semangat dan motivasi yang tiada henti ketika dalam keadaan lemah dan selalu setia mendampingi dari awal hingga saat ini.
10. Keluarga Tim Accounting FE UII terimakasih atas dukungan selama ini. Penulis bersyukur dapat dipertemukan dengan keluarga hebat. Keluarga yang selalu memberikan pengetahuan dan pengalaman baru, sabar menghadapi penulis dan selalu bisa mengambil alih pekerjaan dengan baik dan tulus. Tanpa kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.
11. Sahabat tersayang, Tralala dan Toa-Toa yaitu Rima, Titi, Via, Puja, Pathul, Peha, Vira, Seleck, Dennys, Yapto, Billy, Julius, Gaguk, Otta, Dewangga, Agung, Fian, Fuad, Farhan terimakasih atas semangat dari Sahabat, hinaan yang selalu diucapkan untuk membangun diri menjadi lebih baik dan selalu ada untuk penulis. Banyak ilmu yang diberikan sehingga penulis lebih banyak mendapat informasi bermanfaat. Keberadaan sosok sahabat selalu menjadi teman yang ada disaat penulis butuhkan dan selalu sabar menghadapi penulis.
12. Teman-teman KKN Unit 191, Awwal, Edi, Azel, Nanda, April, Ayu, Intan terimakasih sudah menjadi bagian dari masa-masa kuliah. Terimakasih atas segala kebersamaan, pelajaran hidup yang penulis dapat dan pengalaman berharga untuk saling berbagi.

13. Sahabat Karib, Indri, Lisa, Ratih, Gita, Wahyuni, Beny, Arif, Ibnu, Hafid, Aging, Wiwit, dkk. Terimakasih dukungan dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis, kasih sayang, kebahagiaan, kekecewaan, kemarahan, menjadikan pelajaran berharga bagi penulis.
14. Pak Rois El Rofik DPL 2 KKN Unit 191, terimakasih atas kesediaan waktunya untuk membantu survey peternak.
15. Seluruh pihak dan responden yang telah membantu dalam proses pengumpulan dan pengambilan data selama penelitian yang tidak dapat disebut satu per satu, yang telah memberikan dukungan serta doa tulusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga limpahan rahmat dan karunia Allah SWT selalu didapatkan kepada Bapak, Ibu, Saudara yang telah membantu penulis selama ini. Skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik, saran dan masukan sangat penulis butuhkan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Penulis,

(Ari Setiyo Asih)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar .....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstraksi .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	8
1.4. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Definisi Akuntansi Manajemen Lingkungan.....	10
2.1.2. Tujuan Akuntansi Manajemen Lingkungan .....	11
2.1.3. Hubungan Strategi Prospektif dengan Penerapan AML .....	14
2.1.4. Hubungan Strategi Prospektif dengan Inovasi Produk dan Inovasi Proses .....	15
2.1.5. Hubungan Akuntansi Manajemen Lingkungan dengan Inovasi produk dan inovasi Proses .....	16

2.2. Penelitian Terdahulu .....	17
2.2.1. Penelitian Terdahulu Hubungan Strategi Prospektif dengan Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan .....	17
2.2.2. Penelitian Terdahulu Hubungan Strategi Prospektif dengan Inovasi Produk dan Inovasi Proses .....	18
2.2.3. Penelitian Terdahulu Hubungan Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dengan Inovasi Produk dan Inovasi Proses .....	19
2.3. Hipotesis Penelitian .....	22
2.3.1. Strategi Prospektif Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan .....	22
2.3.2. Strategi Prospektif Terhadap Inovasi Produk dan Inovasi Proses .....	23
2.3.3. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Produk dan Inovasi Proses .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Variabel Penelitian .....	27
3.2. Populasi dan Sampel.....	27
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	28
3.5. Metode Analisa Data .....	29
3.5 Hipotesa Operasional.....	31
<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.2. Gambaran Umum Responden .....	32
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	33
4.4. Analisis Partial Least Square (PLS) .....	34
4.4.1. Menilai <i>Outer Model</i> Atau <i>Measurement Model</i> .....	34
4.4.2. Pengujian Signifikansi dan Pengujian Hipotesis .....	36
4.4.3. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.....	38

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan .....	46
5.2. Keterbatasan .....	47
5.3. Saran .....	47
DAFTAR REFERENSI .....	49
LAMPIRAN .....	52



## DAFTAR TABEL

2.2	Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	20
4.1	Tabel Gambaran Umum Responden .....	32
4.2	Tabel <i>Average Variance Extracted</i> .....	34
4.3	Tabel <i>Composite Reliability</i> .....	35
4.4	Tabel <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>communality</i> .....	36
4.5	Tabel-T Uji Satu Arah.....	37
4.6	Tabel Hasil Inner Model Uji Hipotesis .....	37



## DAFTAR GAMBAR

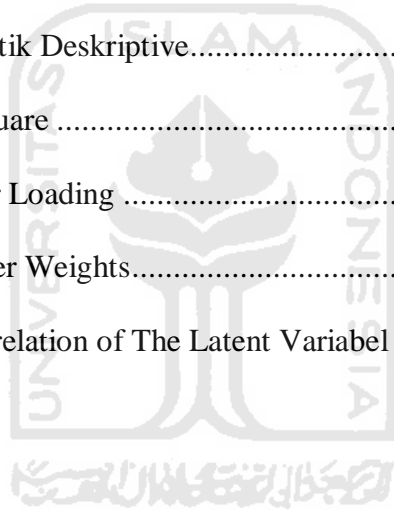
2.1	Gambar Model Hipotesis .....	26
4.1	Gambar Model Struktural Eliminasi.....	37





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner .....	52
Lampiran 2 : Data Kuisisioner .....	59
Lampiran 3 : Klasifikasi Responden .....	61
Lampiran 4 : Outer Loading Pra Eliminasi.....	63
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas .....	64
Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Lampiran 7 : Statistik Deskriptive.....	66
Lampiran 8 : R-Square .....	67
Lampiran 9 : Outer Loading .....	68
Lampiran 10 : Outer Weights.....	69
Lampiran 11 : Correlation of The Latent Variabel .....	70



PENGARUH STRATEGI PROSPEKTIF TERHADAP PENERAPAN  
AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN INOVASI  
PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Industri Peternakan di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Ari Setiyo Asih

Herlina Rahmawati Dewi, S.E., M.Sc

*Accounting Department, Faculty of Economics, Islamic University of  
Indonesia, Yogyakarta  
e-mail: ariyasa22@gmail.com*

*The Effect of Strategy and Implementation of Environmental Management  
Accounting of The Product Innovation and Process Innovation*

*(Case Study on Livestock Industry in Yogyakarta)*

**ABSTRACT**

*Increased awareness regarding environmental issues has encouraged organisations to use environmental management accounting (EMA), which has been said to deliver many benefits to users, including an increase in innovation. This study aims to examine the effect of the implementation of environmental management accounting and strategy of the company's innovation. That innovation is product innovation and process innovation.*

*Using survey data from farm managers in Yogyakarta. The sample used is a livestock industry located in Yogyakarta. The sample used some 50 large-scale livestock industry in Yogyakarta. The analytical method for this study uses the Partial least square with significance level of 5%.*

*The conclusion that can be drawn from the findings is that the implementation of strategies haven't a positive influence on EMA, product innovation and process innovation. EMA have a positive influence on product innovation and process innovation. The results of this study generally support the hypothesis on livestock industry in Yogyakarta*

*Key words: Environmental Management, Innovation, Strategy Prospecti*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era ekonomi modern seperti saat ini, adanya berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan, seperti *global warming*, *eco-efficiency*. Adanya kegiatan industri yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Dampak-dampak yang telah menciptakan perubahan dalam lingkungan perusahaan, baik internal maupun eksternal. Adanya fakta permasalahan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia menyebabkan sebuah lingkungan bisnis harus mampu mempertahankan proses bisnisnya. Fakta pencemaran lingkungan yaitu kasus pencemaran udara yang terjadi di kabupaten Temanggung akibat proses bisnis yang dilakukan oleh dua buah pabrik kayu lapis.

Adanya permasalahan lingkungan sehingga perusahaan harus menerapkan strategi yang sesuai demi tercapainya *going concern* perusahaan serta *sustainable development*. Banyak ditemukan permasalahan lingkungan akibat proses produksi, misalnya pada kasus pencemaran lingkungan yang menyebabkan penurunan kadar kualitas air di sekitar industri yang berdekatan dengan rumah penduduk, adanya pencemaran udara. Awalnya sebuah perusahaan akan menetapkan kebijakan yang berfokus pada proses bisnis. Hal-hal yang cenderung berhubungan dengan dampak langsung dari proses bisnis suatu perusahaan, seperti membersihkan polusi dan mencoba untuk mengurangi polusi dari sumber titik pembuangan. Perusahaan kemudian mengubah strategi-strategi manajemen

ke arah modifikasi proses-proses produksi sehingga dapat meminimalkan jumlah polusi yang dihasilkan (Purwanto, 2007).

Dalam mengelola perusahaan, manajer harus membuat keputusan yaitu mempertimbangkan secara hati-hati dari berbagai alternatif tindakan dan memilih tindakan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan (Daljono, 2004). Sebuah organisasi dan akuntan harus peduli permasalahan lingkungan, karena banyak para *stakeholder* perusahaan baik dari sisi internal maupun eksternal menunjukkan peningkatan kepentingannya terhadap kinerja lingkungan dari sebuah organisasi (Ikhsan, 2009). Alasan lain, adanya peraturan mengenai lingkungan telah meningkat seperti penandatanganan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding-MoU*) dengan Badan Perlindungan Lingkungan Hidup (Environmental Protection Agency - EPA) AS di Jakarta pada bulan Juni 2011. Adanya kebijakan di bidang lingkungan, muncul suatu konsep untuk menemukan solusi atas pemenuhan tujuan bisnis dan penyelesaian masalah lingkungan. Konsep tersebut dinamakan dengan *eco-efficiency*. Konsep ini mempelajari bagaimana organisasi dapat memproduksi barang dan jasa yang lebih bermanfaat. Organisasi secara simultan dapat mengurangi dampak lingkungan yang negatif. Organisasi agar mampu mengurangi konsumsi sumber daya maupun biaya, melalui peningkatan efisiensi yang berasal dari perbaikan kinerja lingkungan (Mowen, 1990). Oleh karena itu Akuntansi manajemen lingkungan dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk memberikan informasi kepada perusahaan berkaitan dengan kinerja lingkungan perusahaan.

Akuntansi manajemen lingkungan bertujuan untuk meningkatkan jumlah informasi yang relevan bagi perusahaan. Akuntansi manajemen lingkungan dapat digunakan sebagai salah satu indikator pengambilan keputusan. Keberhasilan akuntansi lingkungan tidak hanya tergantung pada ketepatan dalam menggolongkan semua biaya-biaya yang dibuat perusahaan, akan tetapi kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan (Ikhsan, 2009).

Dengan adanya informasi yang berkaitan dengan dampak lingkungan yang relevan, diharapkan dapat mendorong sebuah bisnis melakukan inovasi. Dengan melakukan inovasi maka perusahaan akan memperoleh berbagai manfaat. Manfaat tersebut tidak hanya berfokus pada pasar (secara eksternal), akan tetapi juga keuntungan di dalam perusahaan itu sendiri (internal). Pada dasarnya inovasi adalah mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dan bervariasi sesuai perkembangan jaman. Inovasi yang dibutuhkan saat ini, mungkin saja berfokus pada produk itu sendiri, bahkan berfokus pada proses dan biaya yang terjadi dalam memproduksi barang tersebut.

Inovasi produk sesuai perkembangan teknologi menjadi tumpuan utama perusahaan untuk bersaing di pasar. Hampir semua perusahaan kini berlomba-lomba untuk mengeluarkan produk terbaru sesuai dengan perkembangan pasar. Akan tetapi, inovasi produk terkadang tidak bergandengan dengan dampak yang dihasilkan perusahaan, sehingga diperlukan juga adanya inovasi proses dalam menghasilkan suatu produk agar tidak terjadi risiko lingkungan. Peningkatan kesadaran tentang isu-isu lingkungan telah mendorong organisasi untuk

menggunakan Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML), yang memberikan banyak manfaat bagi pengguna termasuk peningkatan inovasi. Adanya isu-isu mengenai lingkungan, maka dengan demikian tulisan penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki AML. Hal ini juga ditujukan untuk mengkaji peran strategi dengan menggunakan AML dan inovasi. Namun ada keterbatasan penelitian dalam mengeksplorasi penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang berfokus pada pengaruh potensial pada proses internal dalam sebuah perusahaan, seperti pengembangan inovasi (Ferreira *et al.*, 2009).

Akuntansi manajemen lingkungan dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk memberikan informasi kepada perusahaan berkaitan dengan kinerja lingkungan perusahaan. Perusahaan yang bertipe *high profile* dalam melakukan aktivitasnya banyak memodifikasi lingkungan, dan menimbulkan dampak sosial yang negatif terhadap masyarakat. Tidak hanya tipe *high profile*, tetapi setiap perusahaan membutuhkan penerapan Akuntansi manajemen lingkungan, tipe Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan non UMKM juga perlu menerapkan akuntansi manajemen lingkungan. Industri peternakan juga perlu menerapkan akuntansi manajemen lingkungan karena limbah yang dihasilkan dari peternakan sangat berpengaruh terhadap lingkungan. Perusahaan perlu mempertimbangkan untuk menerapkan AML sebagai bagian dari sistem akuntansi perusahaan. Penerapan AML memungkinkan untuk mengurangi dan menghapus biaya-biaya lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan juga dapat memperbaiki kinerja lingkungan perusahaan yang selama ini mungkin mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan manusia. Penerapan AML akan membantu keberhasilan bisnis

perusahaan, karena informasi dari AML diharapkan menghasilkan informasi biaya atau harga yang lebih akurat terhadap produk dari proses lingkungan yang diinginkan. Dengan penerapan akuntansi manajemen lingkungan seluruh tipe industri dapat melakukan inovasi terhadap proses produksinya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk/jasa lingkungan yang lebih bersahabat. Seluruh tipe industri harus menerapkan akuntansi manajemen lingkungan untuk membantu inovasi.

Penerapan akuntansi manajemen lingkungan di setiap perusahaan akan di pengaruhi oleh strategi bisnis. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) memastikan bahwa manajer menggunakan sumber daya yang tersedia efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi (Anthony, 1965). Akuntansi manajemen lingkungan adalah salah satu strategi untuk menekankan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan sumber daya. Akuntansi manajemen lingkungan menjadi bagian dari sistem pengendalian manajemen yang lebih luas. Strategi bisnis suatu perusahaan akan menentukan sistem pengendalian manajemen, maka strategi bisnis akan mempengaruhi pada luasnya penggunaan akuntansi manajemen lingkungan di setiap perusahaan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian *Environmental Management Accounting and Innovation: an exploratory analysis* (Ferreira et al., 2009) menguji pengaruh penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) dan strategi perusahaan terhadap inovasi produk dan inovasi proses. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan terbesar di Australia. Adapun kategori perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang

manufaktur, kesehatan, konstruksi dan transportasi. Ferreira *et al.* melakukan sebuah survey yang didesain sedemikian rupa yang ditujukan kepada Akuntan Manajemen dan Pengawas Keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan AML dan inovasi proses. Akan tetapi, sebaliknya mempunyai hubungan negatif dengan inovasi produk. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi merupakan penggerak lahirnya sebuah inovasi proses. Namun demikian, tidak ditemukan hasil statistik yang signifikan antara penerapan AML dan strategi perusahaan.

Belum banyaknya penelitian akuntansi yang membahas penerapan akuntansi manajemen lingkungan menjadi salah satu kendala dari penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini cenderung masih tergolong dalam fase awal atau penelitian yang bersifat eksploratori. Di Indonesia, penelitian mengenai kinerja lingkungan maupun pengungkapan kinerja lingkungan sangat banyak, akan tetapi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian mengenai penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) masih sangat jarang bahkan masih dalam fase awal. Salah satu penelitian tentang penerapan AML adalah Rustika (2011) yang meneliti tentang pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi terhadap inovasi perusahaan di beberapa perusahaan manufaktur berskala besar yang terdaftar di Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi berpengaruh positif terhadap inovasi perusahaan, hasil penelitian tersebut berbeda dengan acuan utama penelitian ini. Penelitian Ferreira *et al.* (2009) menunjukkan



bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan AML dan inovasi proses. Namun demikian, tidak ditemukan hasil statistik yang signifikan antara penerapan AML dan strategi perusahaan. Dari perbedaan beberapa penelitian terdahulu dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menemukan hasil yang signifikan, maka peneliti kali ini akan melakukan penelitian tentang pengaruh strategi prospektif terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan, dan inovasi produk dan proses.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah strategi prospektif berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan?
2. Apakah strategi prospektif berpengaruh positif terhadap inovasi produk dan inovasi proses?
3. Apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap inovasi produk dan inovasi proses?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi prospektif terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi prospektif terhadap inovasi produk dan inovasi proses

3. Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap inovasi produk dan inovasi proses.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat digunakan oleh:

1. Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang lebih luas, melatih dalam berfikir secara sistematis dan ilmiah, serta mengembangkan kemampuan untuk melakukan analisis terhadap masalah lebih kritis.

2. Perusahaan

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi perusahaan dan industri peternak, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi perusahaan, terutama yang bersangkutan dengan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi prospektif.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat secara umum dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Bab satu berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai dan sistematika penulisan yang menguraikan bagaimana penelitian ini dapat dipaparkan. Bab dua

pada penelitian ini memuat kajian pustaka yang mencakup landasan teori, penelitian terdahulu dan hipotesis. Bab tiga membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang berisikan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data. Bab empat membahas tentang data dan pembahasan yang berisikan gambaran umum objek penelitian, gambaran umum responden, deskripsi variabel penelitian, dan analisis Partial Least Square (PLS). Bab lima membahas tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Definisi Akuntansi Manajemen Lingkungan

Akuntansi manajemen lingkungan (*Environmental Management Accounting*) merupakan salah satu sub sistem dari akuntansi lingkungan yang menjelaskan sejumlah persoalan mengenai persoalan penguantifikasian dampak-dampak bisnis perusahaan ke dalam sejumlah unit moneter. Akuntansi manajemen lingkungan juga dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur dalam kinerja lingkungan (Ikhsan, 2009).

Pandangan bahwa akuntansi manajemen lingkungan secara dominan berhubungan terhadap penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan internal yang konsisten dengan definisi *U.S. Environmental Protection Agency* (US EPA, 1984). US EPA menjelaskan akuntansi manajemen lingkungan sebagai suatu proses pengidentifikasian, pengumpulan dan penganalisisan informasi tentang biaya-biaya dan kinerja untuk membantu pengambilan keputusan organisasi.

*The International Federation of Accountants* (1998) dalam Ikhsan (2009) mendefinisikan akuntansi manajemen lingkungan sebagai pengembangan manajemen lingkungan dan kinerja ekonomi seluruhnya serta implementasi dari lingkungan yang tepat hubungan sistem akuntansi dan praktik. Ketika ini mencakup pelaporan dan audit dalam beberapa perusahaan, akuntansi manajemen

lingkungan khususnya melibatkan siklus hidup biaya, akuntansi biaya penuh, penilaian keuntungan dan perencanaan strategik untuk manajemen lingkungan.

*The United Nations Divisions for Sustainable Development* (UNSD) (2001) dalam Ikhsan (2009) menyediakan suatu definisi yang lain dari akuntansi manajemen lingkungan. Definisi tersebut mengutamakan bahwa sistem akuntansi manajemen lingkungan menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan internal, dimana informasi dapat juga terfokus secara fisik atau moneter.

### **2.1.2 Tujuan Akuntansi Manajemen Lingkungan**

Dalam dunia bisnis yang ideal, perusahaan cenderung akan menggambarkan aspek lingkungan dalam proses akuntansi perusahaan melalui sejumlah pengidentifikasian terhadap biaya-biaya, produk-produk, proses-proses, dan jasa. Meskipun sistem akuntansi konvensional memiliki peran penting dalam perkembangan dunia bisnis, tetapi sistem akuntansi konvensional yang ada tidak mampu untuk disesuaikan pada biaya-biaya lingkungan. Akuntansi konvensional hanya mampu menunjukkan akun untuk biaya umum tak langsung.

Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) dikembangkan untuk berbagai keterbatasan dalam akuntansi tradisional. Beberapa poin berikut ini dapat menjadi alasan mengapa dan apa yang dapat diberikan oleh AML dibandingkan dengan akuntansi manajemen tradisional (Rustika, 2011):

1. Meningkatnya tingkat kepentingan biaya terkait lingkungan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran lingkungan, peraturan terkait lingkungan menjadi semakin ketat, sehingga bisnis harus mengeluarkan investasi yang semakin besar untuk mengakomodasi kepentingan tersebut. Jika dulu biaya pengelolaan

lingkungan relatif kecil, kini jumlahnya menjadi cukup signifikan bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang kemudian menyadari bahwa potensi untuk meningkatkan efisiensi muncul dari besarnya biaya lingkungan yang harus ditanggung.

2. Lemahnya komunikasi bagian akuntansi dengan bagian lain dalam perusahaan. Walaupun keseluruhan perusahaan mempunyai visi yang sama tentang biaya, namun tiap-tiap departemen tidak selalu mampu mengkomunikasikannya dalam bahasa yang dapat diterima oleh semua pihak. Jika di satu sisi bagian keuangan menginginkan efisiensi dan penekanan biaya, di sisi lain bagian lingkungan menginginkan tambahan biaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan. Walaupun eko-efisiensi bisa menjadi jembatan antar kepentingan ini, namun kedua bagian tersebut berbicara dari sudut pandang yang berseberangan.
3. Menyembunyikan biaya lingkungan dalam pos biaya umum (*overhead*). Ketidamampuan akuntansi tradisional menelusuri dan menyeimbangkan akuntansi lingkungan dengan akuntansi keuangan, menyebabkan semua biaya dari pengolahan limbah, perizinan dan lain-lain digabungkan dalam biaya *overhead*, sebagai konsekuensinya biaya overhead menjadi membengkak.
4. Ketidaktepatan alokasi biaya lingkungan sebagai biaya tetap. Karena secara tradisional biaya lingkungan tersembunyi dalam biaya umum, pada saat diperlukan, akan sulit untuk menelusuri biaya sebenarnya dari proses, produk atau lini produksi tertentu. Jika biaya umum dianggap tetap, biaya limbah

sesungguhnya merupakan biaya variabel yang mengikuti volume limbah yang dihasilkan berbanding lurus dengan tingkat produksi.

5. Ketidaktepatan perhitungan atas volume dan biaya atas bahan baku yang terbuang. Biaya limbah dalam akuntansi tradisional akan menghitungnya sebagai biaya pengelolaan, yaitu biaya pembuangan atau pengolahan. Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) akan menghitung biaya limbah sebagai biaya pengolahan ditambah biaya pembelian bahan baku. Sehingga biaya limbah yang dikeluarkan lebih besar dari pada biaya yang selama ini diperhitungkan.
6. Tidak dihitungnya keseluruhan biaya lingkungan yang relevan dan signifikan dalam catatan akuntansi.

Banyak sekali biaya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan yang seharusnya diperhitungkan dengan benar agar tidak terjadi kesalahan pengambilan keputusan. Biaya tersebut umumnya meliputi biaya pengelolaan limbah, biaya material dan energi, biaya pembelian material dan energi dan biaya proses. Penting untuk diketahui bahwa, ketika akuntansi manajemen lingkungan mendukung pengambilan keputusan internal, penerapan akuntansi manajemen lingkungan tidak menjamin setiap tingkat kinerja keuangan atau lingkungan tertentu. Bagaimanapun juga, karena organisasi-organisasi dan program-program mempunyai sasaran tentang pengendalian biaya terutama biaya lingkungan yang memperkecil dampak lingkungan, AML menyediakan satu himpunan penting informasi untuk mencapai tujuan.

Terdapat beberapa alasan mengapa AML sangat bermanfaat bagi industri, antara lain (Rustika, 2011):

1. Kemampuan secara akurat meneliti dan mengatur penggunaan arus tenaga dan bahan-bahan, termasuk polusi atau sisa volume dan sebagainya.
2. Kemampuan secara akurat mengidentifikasi, mengestimasi, mengalokasikan, mengatur atau mengurangi biaya-biaya, khususnya biaya yang berhubungan dengan lingkungan.
3. Informasi yang lebih akurat dan lebih menyeluruh dalam mendukung penetapan dan keikutsertaan di dalam program-program sukarela, penghematan biaya untuk memperbaiki kinerja lingkungan.
4. Informasi yang lebih akurat dan menyeluruh untuk mengukur dan melaporkan kinerja lingkungan, seperti meningkatkan citra perusahaan pada *stakeholder*, pelanggan, masyarakat lokal, karyawan, pemerintah dan penyedia keuangan.

### **2.1.3 Hubungan Strategi Prospektif dengan Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan**

Penerapan AML dalam suatu organisasi kemungkinan akan dipengaruhi oleh strategi bisnis. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) memastikan bahwa manajer menggunakan sumber daya yang tersedia efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi (Anthony, 1965). Dengan demikian, SPM yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan organisasi berkontribusi untuk mencapai kinerja yang unggul (Ferreira *et al.*, 2009). Strategi bisnis, yang mengidentifikasi sarana yang organisasi bermaksud untuk mencapai tujuan organisasi, adalah penentu utama dalam konfigurasi SPM (Ferreira dan Otley 2009). Di sisi lain,



AML adalah teknik yang menekankan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan sumber daya dan merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen yang lebih luas. Konsekuensi dari pernyataan ini adalah jika strategi adalah penentu dari sistem pengendalian manajemen, maka kemungkinan akan berpengaruh pula pada luasnya penggunaan AML.

Miles dan Snow (1978) dalam Ferreira *et al.* (2009) membagi empat tipologi strategi perusahaan, yaitu *prospector*, *defender*, *analyzer* dan *reaction*. Keduanya mengartikan *prospector* dan *defender* sebagai strategi yang ekstrim berbeda. *Prospector* merupakan strategi yang mengidentifikasi dan mengembangkan produk baru serta memanfaatkan peluang pasar, sedangkan *defender* adalah strategi yang cenderung mempertahankan pasar yang telah dicapai dan produk yang stabil dengan harga yang murah (*low cost leadership*).

#### **2.1.4 Hubungan Strategi Prospektif dengan Inovasi Produk dan Inovasi Proses**

Gosselin (1997) dalam Ferreira (2009) menemukan bahwa strategi prospektif dikaitkan dengan penerapan kegiatan manajemen. Penelitian Ferreira menyimpulkan bahwa jenis strategi yang diikuti oleh organisasi menentukan kebutuhan inovasi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan dan mengamati bahwa organisasi yang mengejar strategi prospektif cenderung mengadopsi akuntansi inovasi. Tahap awal relatif adopsi dan implementasi AML dan fakta bahwa itu adalah fenomena baru yang cukup mendukung pandangan AML sebagai contoh inovasi akuntansi. Dengan demikian, penggunaan AML kemungkinan lebih besar dalam organisasi melakukan strategi prospektif karena dapat membantu mereka

dengan tujuan mereka yang inovatif (Gosselin, 1997) dalam Ferreira *et al.* (2009). Keberhasilan di dalam menghubungkan manajemen biaya strategik terhadap akuntansi lingkungan akan bergantung pada setidaknya lima faktor berikut:

1. Motivasi untuk perlindungan lingkungan atau inisiatif pencegahan polusi.
2. Sebuah prosedur sistematis untuk pengidentifikasian biaya.
3. Dapat dicapai tetapi menuntut tujuan dan sasaran.
4. Integrasi dari berbagai strategi perusahaan pada organisasi secara keseluruhan.
5. Sistem pelaporan menyediakan sebuah monitoring dan koreksi sistem umpan balik untuk strategi.

Sejak tahun 1970an, tekanan undang-undang lingkungan terus meningkat. Tekanan tersebut secara luas berdampak terhadap biaya-biaya yang melekat pada regulasi. Pada tahun 1990an, perusahaan terus meningkatkan temuannya dalam beberapa hal yang dapat menciptakan nilai untuk para pemegang saham dan pelanggan mereka, dengan cara memenuhi regulasi yang ada. Isu-isu lingkungan secara langsung maupun tidak, telah masuk dalam performa ekonomi suatu kegiatan maupun organisasi.

### **2.1.5 Hubungan Akuntansi Manajemen Lingkungan dengan Inovasi Produk dan Inovasi Proses**

Banyak para pakar atau ahli manajemen yang menyatakan bahwa inovasi merupakan salah satu jaminan untuk perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan daya saingnya. Salah satunya Peter F. Drucker (2011) yang mengatakan bahwa inovasi merupakan sebuah kebutuhan dan harus menjadi sebuah disiplin. Konsep inovasi mempunyai sejarah yang panjang dan pengertian

yang berbeda-beda, terutama didasarkan pada persaingan antara perusahaan dan strategi yang berbeda yang diterapkan perusahaan itu sendiri. Schumpeter (1949) dalam Hermana menyebutkan bahwa inovasi terdiri dari lima unsur yaitu:

1. Memperkenalkan produk baru atau perubahan kualitatif pada produk yang sudah ada.
2. Memperkenalkan proses baru ke industri.
3. Membuka pasar baru.
4. Mengembangkan sumber pasokan baru pada bahan baku atau masukan lainnya.
5. Perubahan pada organisasi industri.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian tentang akuntansi lingkungan telah banyak mengalami perkembangan. Akan tetapi penelitian yang terjadi di Indonesia kebanyakan penelitian tentang pengungkapan lingkungan dan belum pada aspek akuntansi yang di terapkan sehingga penelitian mengenai akuntansi manajemen lingkungan ini masih tergolong pada fase awal. Berikut ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu mengenai akuntansi lingkungan.

### **2.2.1 Penelitian Terdahulu Hubungan Strategi Prospektif dengan Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan**

Dalam penelitian Ferreira *et al.* (2009) yang berjudul *Environmental Management Accounting and Innovation*. Metode yang digunakan oleh Ferreira *et al.* adalah metode survey. Responden yang dituju adalah perusahaan manufaktur, transportasi, perhotelan, kontruksi dan rumah sakit di Australia. Hasil penelitian Ferreira belum dapat membuktikan adanya hubungan strategi prospektif dengan

penerapan AML. Hal ini terjadi karena perbedaan karakter perusahaan yang menjadi responden dalam penelitian.

Beberapa penelitian yang telah dapat membuktikan hubungan strategi prospektif dengan penerapan AML yaitu penelitian Muchlish (2011), metode penelitian yang digunakan adalah metode survey pada perusahaan manufaktur di Banten. Hasil penelitian menyatakan bahwa, strategi memungkinkan perusahaan untuk mencapai akuntansi manajemen lingkungan yang lebih efektif untuk mendesain tujuan perusahaan. Begitupula hasil penelitian Rustika (2011), metode penelitian yang digunakan adalah metode survey pada perusahaan manufaktur di Jawa Tengah. Hasil penelitian menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi prospektif adalah penggerak dari penerapan AML karena salah satu tujuan dari strategi adalah efisiensi dan efektivitas.

### **2.2.2 Penelitian Terdahulu Hubungan Strategi Prospektif dengan Inovasi Produk dan Inovasi Proses**

Dalam penelitian Sofiana *et al.* (2014), yang menguji hubungan strategi prospektif dengan penerapan AML. Metode yang digunakan adalah metode survey pada rumah sakit di DKI Jakarta. Hasil penelitian Sofiana membuktikan strategi prospektif mempunyai hubungan yang positif dengan inovasi produk dan proses. Penelitian lain yaitu penelitian Aldilah *et al.* (2014), hasil penelitian menyatakan bahwa perusahaan manufaktur telah menerapkan identifikasi biaya lingkungan, alokasi biaya lingkungan pada produk dan alokasi biaya lingkungan pada proses produksi. Hasil penelitian Rustika (2011) menyatakan bahwa strategi prospektif merupakan penggerak inovasi bagi perusahaan. Semakin tinggi

perusahaan mengadopsi strategi prospektor maka akan semakin tinggi pula dorongan untuk melakukan inovasi produk dan proses.

Penelitian lain yang menguji hubungan strategi prospektif dengan inovasi produk dan proses, yaitu penelitian Ferreira *et al.* (2009). Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi tidak berpengaruh pada inovasi produk, karena inovasi akuntansi antar perusahaan berbeda sehingga strategi dengan inovasi produk dipengaruhi oleh inovasi akuntansi masing-masing perusahaan. Namun strategi akan menjadi penggerak adanya inovasi proses untuk peningkatan efisiensi produksi. Berbeda lagi dengan hasil penelitian Muchlish (2011), yang menyatakan bahwa strategi tidak memiliki hubungan positif dengan kedua inovasi produk dan inovasi proses, karena tipologi perusahaan berbeda-beda.

### **2.2.3 Penelitian Terdahulu Hubungan Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dengan Inovasi Produk dan Inovasi Proses**

Beberapa penelitian terdahulu yang telah menguji hubungan penerapan AML dengan Inovasi produk dan proses dengan hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian Sofiana *et al.* (2014), hasil penelitian menyatakan penerapan AML memiliki peranan yang penting dan baik untuk memajukan inovasi produk dan proses suatu perusahaan. Hasil penelitian Muchlish (2011), menyatakan bahwa mendukung dimensi AML yang dapat meningkatkan inovasi produk dan proses. Penelitian mengenai hubungan penerapan AML dengan inovasi diperkuat oleh Rustika (2011), hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh antara penerapan AML dengan inovasi, baik inovasi produk maupun inovasi proses. Perusahaan yang menerapkan AML akan melakukan inovasi produk dan proses

untuk memperkecil biaya lingkungan serta meminimalkan dampak lingkungan yang akan terjadi. Dalam penelitian Rahayu (2011), hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan AML berpengaruh positif terhadap inovasi proses, tetapi tidak berpengaruh terhadap inovasi produk, karena Rahayu berfokus pada industri manufaktur yang sebagian besar berperan dalam pengelolaan minyak, kimia dan plastik, sehingga AML lebih berpengaruh terhadap proses produksi daripada inovasi produk.

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
Ferreira <i>et al.</i> (2009)	<i>Environmental Management Accounting and Innovation: an exploratory analysis</i>	survey	<ul style="list-style-type: none"> <li>• AML</li> <li>• Strategi</li> <li>• Inovasi</li> </ul>	Tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap AML dan strategi, sedangkan penerapan AML memiliki hubungan positif dengan inovasi proses
Sofiana <i>et al.</i> (2014)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan dengan <i>Research and Development</i> dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol.	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi prospektor</li> <li>• Penerapan AML</li> <li>• R &amp; D (kontrol)</li> <li>• Ukuran Perusahaan (kontrol)</li> <li>• Inovasi Produk</li> <li>• Inovasi Proses</li> </ul>	Terdapat pengaruh positif antara penerapan AML dan strategi terhadap inovasi perusahaan.
Nama Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil

Muchlish (2011)	Inovasi Produk dan Proses; Implikasi AML	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi prospektor</li> <li>• Penerapan AML</li> <li>• R &amp; D (kontrol)</li> <li>• Inovasi Produk</li> <li>• Inovasi Proses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat hubungan positif antara strategi prospektor dan pengguna AML.</li> <li>• AML dengan inovasi produk dan proses berpengaruh positif.</li> <li>• Strategi prospektif dengan inovasi produk dan proses tidak berhubungan.</li> </ul>
Rustika (2011)	Pengaruh Penerapan AML dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Jawa Tengah)	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi prospektor</li> <li>• Penerapan AML</li> <li>• R &amp; D (kontrol)</li> <li>• Inovasi Produk</li> <li>• Inovasi Proses</li> </ul>	Penerapan AML dan strategi berpengaruh positif terhadap inovasi perusahaan.
Aldilah <i>et al.</i> (2014)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Produk	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan AML</li> <li>• R &amp; D (kontrol)</li> <li>• Inovasi produk</li> </ul>	Terdapat hubungan positif antara penerapan AML dan inovasi produk.

Nama Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
Rahayu (2016)	Pengaruh Penerapan AML dan Strategi Terhadap Inovasi	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi prospektor</li> <li>• Penerapan AML</li> <li>• R&amp;D (kontrol)</li> <li>• Ukuran perusahaan (kontrol)</li> <li>• Inovasi produk</li> <li>• Inovasi proses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi prospektor berpengaruh positif terhadap penerapan AML dan inovasi produk.</li> <li>• Penerapan AML berpengaruh positif terhadap inovasi proses.</li> </ul>

Sumber : diringkas untuk penelitian 2017

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Strategi prospektif terhadap penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan.

Penerapan AML dalam sebuah organisasi kemungkinan akan dipengaruhi oleh strategi bisnis perusahaan yang bersangkutan. Dalam hal ini Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) diciptakan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa manajer menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien demi pencapaian tujuan organisasi (Anthony, 1965). Dengan demikian, SPM dirancang untuk memenuhi tujuan perusahaan. Di sisi lain, AML adalah sebuah teknik yang menekankan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya dan merupakan bagian dari SPM yang lebih luas. Konsekuensi dari pernyataan ini adalah jika strategi adalah penentu SPM sebuah perusahaan, maka kemungkinan akan berpengaruh pada luasnya penggunaan AML. Gosselin (1997) dalam Ramadhani (2011) menemukan bahwa strategi prospektif berhubungan dengan



penerapan aktivitas manajemen. Kemudian, Gosselin (1997) dalam Ramadhani (2011) juga menyimpulkan bahwa jenis strategi yang digunakan oleh organisasi menentukan kebutuhan inovasi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan dan juga mengamati bahwa organisasi yang menggunakan strategi prospektif cenderung mengadopsi inovasi akuntansi. Tahap awal penggunaan dan implementasi Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML), serta fakta bahwa Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) adalah fenomena baru cukup mendukung pandangan akuntansi manajemen lingkungan sebagai contoh inovasi akuntansi (Ferreira *et al.*, 2009). Dengan demikian, penggunaan akuntansi manajemen lingkungan kemungkinan lebih besar pada organisasi yang menggunakan strategi prospector karena dapat membantu mereka dengan tujuan mereka untuk menjadi inovatif (Gosselin, 1997 dalam Ramadhani, 2011). Dengan demikian hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

**H1 : Terdapat hubungan positif antara strategi prospektif dengan penerapan AML.**

### **2.3.2 Strategi Prospektif Terhadap Inovasi Produk dan Inovasi Proses**

Beberapa penelitian lain menemukan hubungan antara elemen-elemen kunci dari strategi dan lingkungan bisnis (Chong dan Chong, 1997). Miller (1988) dalam Ferreira (2009) menemukan hubungan antara ketidakpastian lingkungan yang dinamis dengan sebuah strategi inovasi, sehingga lingkungan sebagian besar digerakkan oleh perubahan tuntutan pelanggan. Tingkat konsentrasi pasar lebih tinggi bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi, yang berfokus pada

kepentingan pelanggan seperti penyediaan produk yang inovatif (Perera *et al.*, 1997).

Pada dasarnya, tujuan perusahaan yang menerapkan strategi prospektif tujuan utamanya adalah pasar (Ferreira *et al.*, 2009). Miles dan Snow (1978) mengartikan prospektif merupakan strategi yang inovatif dan berorientasi pada pertumbuhan, mencari pasar, peluang pertumbuhan baru dan mendorong pengambilan risiko. Strategi prospektif yang inovatif akan mengembangkan produk baru untuk mencapai tujuannya dalam mencari pasar yang baru. Perusahaan yang menerapkan strategi prospektif akan mempengaruhi inovasi perusahaan. Hal ini dapat dilihat ketika sebuah perusahaan merespon dengan cepat hal-hal atau isu yang berkaitan dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, semakin besar tekanan yang terjadi di pasar, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan inovasi produk agar tetap bertahan di pasar tersebut.

Meskipun perhatian utama perusahaan adalah pasar, perusahaan juga cenderung akan meningkatkan efisiensi produksi. Dalam meningkatkan efisiensi produksi, perusahaan akan menghubungkannya dengan sumber daya yang dimiliki. Jika tidak, perusahaan akan sulit mencapai tujuan profitabilitasnya. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

**H2a : Terdapat hubungan positif antara strategi prospektif dengan inovasi produk.**

**H2b : Terdapat hubungan positif antara strategi prospektif dengan inovasi proses.**

### **2.3.3 Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Produk dan Inovasi Proses**

Karena manfaat yang diberikan AML, organisasi akan cenderung menggunakan teknik AML untuk mencapai tujuan organisasinya sebagai bagian dari SPM dengan cara meningkatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Salah satu caranya adalah dengan melakukan inovasi. Inovasi dapat didefinisikan sebagai penerapan sistem, kebijakan, program, dan proses yang baru yang dihasilkan secara internal dan eksternal (Daft, 1982). Yang menarik adalah terdapat perbedaan antara inovasi proses dengan inovasi produk dimana keduanya saling melengkapi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Athey Schmutzler, 1995 dalam Ferreira *et al.*, 2009). Selain itu, baik inovasi produk maupun inovasi proses dapat mempengaruhi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Dengan kata lain, penggunaan AML mungkin terkait dengan penciptaan inovasi produk dan inovasi proses yang dapat meningkatkan daya saing dan posisi perusahaan.

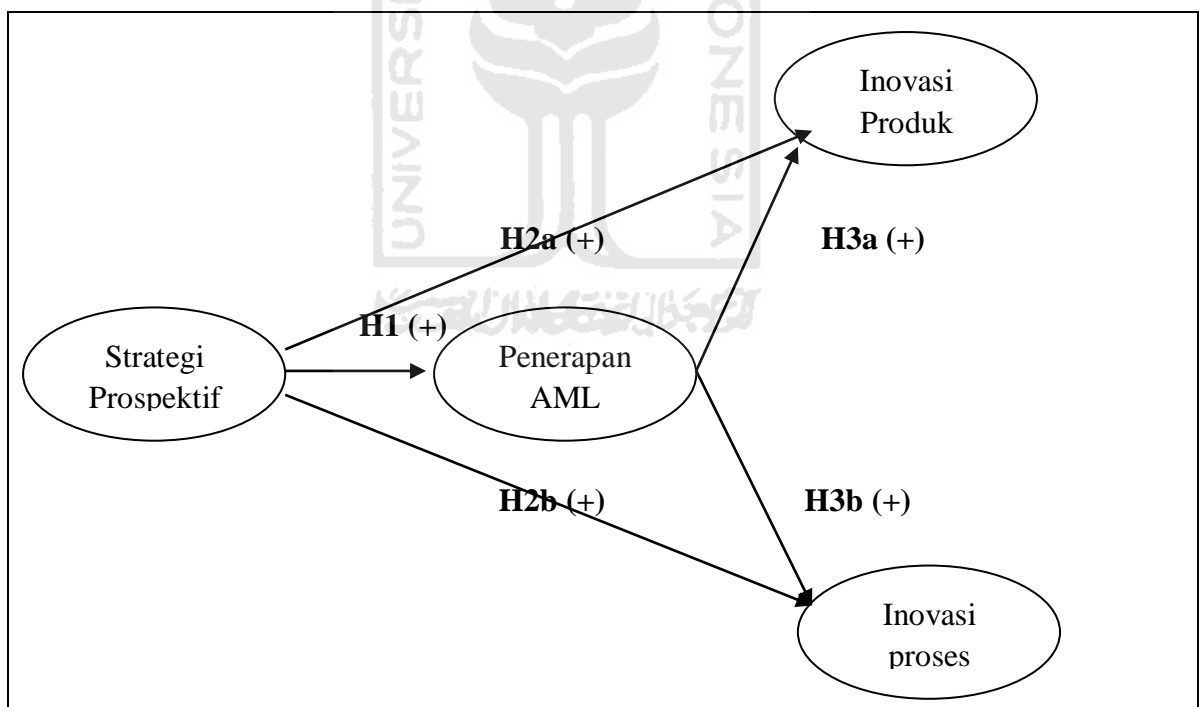
Hasil penelitian Ferreira *Environmental Management Accounting and Innovation: an exploratory analysis* (Ferreira *et al.*, 2009) mengatakan bahwa penerapan AML berpengaruh positif terhadap inovasi proses, namun tidak berpengaruh pada inovasi produk. Dalam penelitian analisis pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi terhadap inovasi perusahaan (Rustika, 2010) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan AML berpengaruh positif terhadap inovasi produk dan inovasi proses. Atas perbedaan

hasil penelitian tersebut, maka peneliti akan menguji kembali dengan mengajukan hipotesis yaitu:

**H3a : Terdapat hubungan positif antara penggunaan AML dan inovasi produk.**

**H3b : Terdapat hubungan positif antara penggunaan AML dan inovasi proses.**

Berdasarkan rumusan hipotesis dalam penelitian ini, maka penelitian dilakukan dengan kerangka pikir secara parsial. Berdasarkan rumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat digambarkan model hipotesis yang sesuai dengan rumusan hipotesis tersebut seperti dalam gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Model Hipotesis**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian**

Ada dua variabel utama dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel-variabel penelitian ini menggunakan skala interval 1-7, kecuali variabel strategi yang memilih satu dari empat pernyataan mengenai strategi. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif. Jika terdapat variabel independen, variabel dependen juga hadir dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel independen, terdapat juga kenaikan atau penurunan dalam variabel dependen (Sekaran, 2011). Berdasarkan Hipotesis 1, maka variabel dependen adalah penerapan akuntansi manajemen lingkungan, dengan variabel independen yaitu strategi prospektif. Berdasarkan Hipotesis 2, maka variabel dependen yaitu inovasi produk dan inovasi proses dengan variabel independen yaitu strategi prospektif. Berdasarkan hipotesis 3 maka variabel dependen yaitu inovasi produk dan inovasi proses dengan variabel independen yaitu penerapan akuntansi manajemen lingkungan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sekumpulan keadaan atau objek yang setidaknya memiliki karakteristik yang sama. Populasi penelitian ini adalah seluruh industri peternakan yang ada di Yogyakarta. Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua jenis peternakan seperti ayam, sapi, kambing, babi, burung dan ikan di Yogyakarta. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti akan mengumpulkan data peternak yang akan dijadikan

sampel. Selanjutnya peternak akan dihubungi via telepon untuk memastikan apakah peternak bersedia mengisi kuesioner tersebut. Apabila peneliti tidak menemukan nomor telepon dan alamat yang bisa dihubungi, maka peneliti akan langsung datang ke peternak tersebut untuk menanyakan langsung kesediaan perusahaan sebagai responden. Kuesioner akan diarahkan kepada pengelola ternak. Mereka dipilih sebagai partisipan karena dua alasan. Pertama, mereka merupakan posisi yang senior dan diharapkan memiliki pemahaman yang lebih terhadap biaya-biaya yang berkaitan dengan manajemen lingkungan. Kedua, pengelola ternak secara umum juga dapat memberikan informasi lebih dan mengetahui kegiatan peternakan khususnya yang berkaitan dengan biaya dan dampak yang dihasilkan akibat proses ternak tersebut.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Sumber data dari penelitian ini adalah skor rata-rata yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah disebarkan kepada para responden.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan ditempuh dalam upaya pengumpulan data menggunakan metode survey. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan pendistribusian kuesioner yang diberikan kepada responden. Responden menjawab kuesioner yang diberikan dapat langsung dikumpulkan kepada peneliti. Kuesioner yang terkumpul akan dikirimkan atau diterima langsung oleh peneliti.

### 3.5 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan Software PLS. *Partial Least Square* (PLS) adalah model persamaan struktural atau *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian untuk menganalisis hubungan kausalitas antar variabel yang bersifat regresional. *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode alternatif dari SEM yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun dengan sampel data yang kecil antar 30 sampai 100. Sedangkan SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100 (Hair *et al.*, 2010).

Model analisis jalur semua variabel dalam PLS terdiri dari:

1. Inner model yang menspesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*).
2. Outer model yang menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator atau variabel manifestnya (*measurement model*).

Beberapa pengujian dalam PLS yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan metode *outer loading*, *cross loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Pirouz (2006) dalam Yamin (2009) nilai *loading factor* > 0,55 dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* > 0,55.

## 2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas diukur dengan kriteria *composite reliability*, *cronbach's alpha* dan *communality*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0.70 menurut Kaplan & Saccuzo (2005).

## 3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *T-statistic*. Hipotesis nihil ditolak apabila nilai *T-statistic* lebih besar dari nilai table-T. Table-T di tentukan signifikan pada 0,05 (*T-statistic* > dari pada table-T 1,96) menurut Preacher (2007).

Pendekatan PLS untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel yang bersifat regresional, maka dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda sebagai dasar PLS adalah sebagai berikut:

$$Y_{1 \text{ AML}} = \alpha + \beta_1 \text{ ST} + e \quad (\text{persamaan 1})$$

$$Y_{2 \text{ IN}} = \alpha + \beta_1 \text{ ST} + \beta_2 \text{ AML} + e \quad (\text{persamaan 2})$$

$$Y_{3 \text{ IP}} = \alpha + \beta_1 \text{ ST} + \beta_2 \text{ AML} + e \quad (\text{persamaan 3})$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$e$  = Standar error

$Y_1$  = Penerapan AML

$Y_2$  = Inovasi Produk

$Y_3$  = Inovasi Proses

AML = Akuntansi Manajemen Lingkungan

ST = Strategi



IP =Inovasi Produk

IN = Inovasi Proses

### 3.6 Hipotesa Operasional

Ho1;  $\beta_1 \leq 0$  : Strategi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan.

Ha1;  $\beta_1 > 0$  : Strategi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan.

Ho2a;  $\beta_{2a} \leq 0$  : Strategi tidak berpengaruh positif terhadap inovasi produk.

Ho2a;  $\beta_{2a} > 0$  : Strategi berpengaruh positif terhadap inovasi produk.

Ho2b;  $\beta_{2b} \leq 0$  : Strategi tidak berpengaruh positif terhadap inovasi proses.

Ho2b;  $\beta_{2b} > 0$  : Strategi berpengaruh positif terhadap inovasi proses.

Ho3a;  $\beta_{3a} \leq 0$  : Penerapan AML tidak berpengaruh positif terhadap inovasi produk.

Ho3a;  $\beta_{3a} > 0$  : Penerapan AML berpengaruh positif terhadap inovasi produk.

Ho3b;  $\beta_{3b} \leq 0$  : Penerapan AML tidak berpengaruh positif terhadap inovasi proses.

Ho3b;  $\beta_{3b} > 0$  : Penerapan AML berpengaruh positif terhadap inovasi proses.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah industri peternakan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi industri peternakan yang digunakan adalah seluruh peternakan yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah data peternak yang terdapat di Dinas Peternakan dan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP) DIY yaitu 90 Peternak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

#### 4.2 Gambaran Umum Responden

Metode pengumpulan telah dijelaskan dalam bab tiga, yaitu dengan menggunakan kuesioner yang tujuan kepada pengelola industri peternakan di Yogyakarta. Hasil rekap kuisisioner data responden maka dapat dilihat gambaran umum responden dalam penelitian ini dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden**

No	Indikator	Jenis	Jumlah	Prosentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	48	96%
		Perempuan	2	4%
		Total	50	100%
2	Pendidikan	Smp/Mts	21	42%
		Sma	26	52%
		S1	2	4%
		Total	50	100%
3	Usia	20-30 Tahun	4	8%
		31-40 Tahun	11	22%
		41-50 Tahun	21	42%
		>51 Tahun	14	28%
		Total	50	100%

No	Indikator	Jenis	Jumlah	Prosentase
4	Masa Usaha	0-5 Tahun	29	58%
		6-10 Tahun	16	32%
		11-15 Tahun	2	4%
		> 16	3	6%
		Total	50	100%
5	Jenis Ternak	Kambing	19	38%
		Sapi	24	48%
		Burung	7	14%
		Total	50	100%

Sumber: diringkas dari rekap kuisioner 2016

Kuesioner yang disebarkan sebanyak 90 eksemplar. Kuesioner yang kembali sebanyak 54 eksemplar. Sebanyak 4 kuesioner tidak dapat diikutsertakan dalam analisis karena pengisian yang tidak lengkap, oleh karena itu jumlah data yang bisa diolah untuk analisis sebanyak 50 eksemplar. Responden penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 dengan presentase 96 persen. Responden dengan jumlah tertinggi yaitu golongan umur 41 tahun sampai 50 tahun yaitu sebanyak 21 responden dengan persentase 42 persen.

#### 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Data penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak PLS, data statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *mean* (rata-rata), dan standar deviasi. Mean adalah rata-rata yang diperoleh dari hasil penjumlahan dari keseluruhan data dibagi dengan banyaknya data (Siregar, 2011). Hasil Statistik deskriptif dapat dilihat pada lampiran 7.

#### 4.4 Analisis Partial Least Square (PLS)

##### 4.4.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model

###### 1. Uji Validitas

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan SmartPLS untuk menguji validitas yaitu nilai *outer loading*, *cross loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Menurut Pirouz (2006) dalam Yamin (2009) nilai *loading factor* > 0,55 dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* > 0,55.

Berdasarkan pada *outer loading* pra eliminasi, maka indikator AM6, AM7, AM12, dan IP4 dikeluarkan dari model karena *outer loading* kurang dari 0,55 dan tidak signifikan. Hasil *outer loading* pra eliminasi dapat di lihat di lampiran 4.

**Tabel 4.2** *Average Variance Extracted*

Variabel	AVE	Keterangan
AML	0,546713	Valid
Inovasi Produk	0,549457	Valid
Inovasi Proses	0,0609281	Valid
Strategi	1	Valid

Sumber: data olah smartpls2.0, 2016

Tabel 4.2 terlihat bahwa nilai AVE setelah eliminasi diatas 0,5. Sehingga masing-masing konstruk memenuhi *discriminant validity* yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *cross loading* adalah nilai *loading factor* untuk indikator AML mempunyai *loading factor* kepada konstruk AML lebih tinggi dari pada dengan konstruk yang lain. Nilai *loading factor* AML 1 kepada AML adalah sebesar 0,73 lebih tinggi dari pada *loading factor* kepada strategi (ST =-0,25), inovasi produk (IN=0,44) dan inovasi proses (IP=0,47). Nilai *cross*

*loading* dapat di lihat di lampiran 5, menunjukkan bahwa setiap indikator mempunyai *loading factor* tertinggi kepada konstruk yang dituju dibandingkan *loading factor* kepada konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa indikator valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan SmartPLS untuk menguji reliabilitas yaitu nilai *composite reliability*, *cronbach's alpha* dan *communality*. Dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* akan menunjukkan nilai yang reliabel jika di atas 0,7 menurut Kaplan & Saccuzo (2005).

**Tabel 4.3 Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
AML	0,914095	Reliabel
Inovasi Produk	0,827963	Reliabel
Inovasi Proses	0,822104	Reliabel
Strategi	1,000000	Reliabel

Sumber: data olah smartpls2.0, 2016

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*. Nilai *composite reliability* yang terendah adalah sebesar 0,82 pada konstruk inovasi proses. Uji reliabilitas juga diperkuat dengan *cronbach's alpha*, menurut Triton (2005) dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6. Hasil menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* setiap konstruk berada di atas 0,6 dapat dilihat pada tabel 4.4. Nilai ini memperkuat hasil pengujian reliabilitas.

**Tabel 4.4 Cronbach's Alpha dan Communalilty**

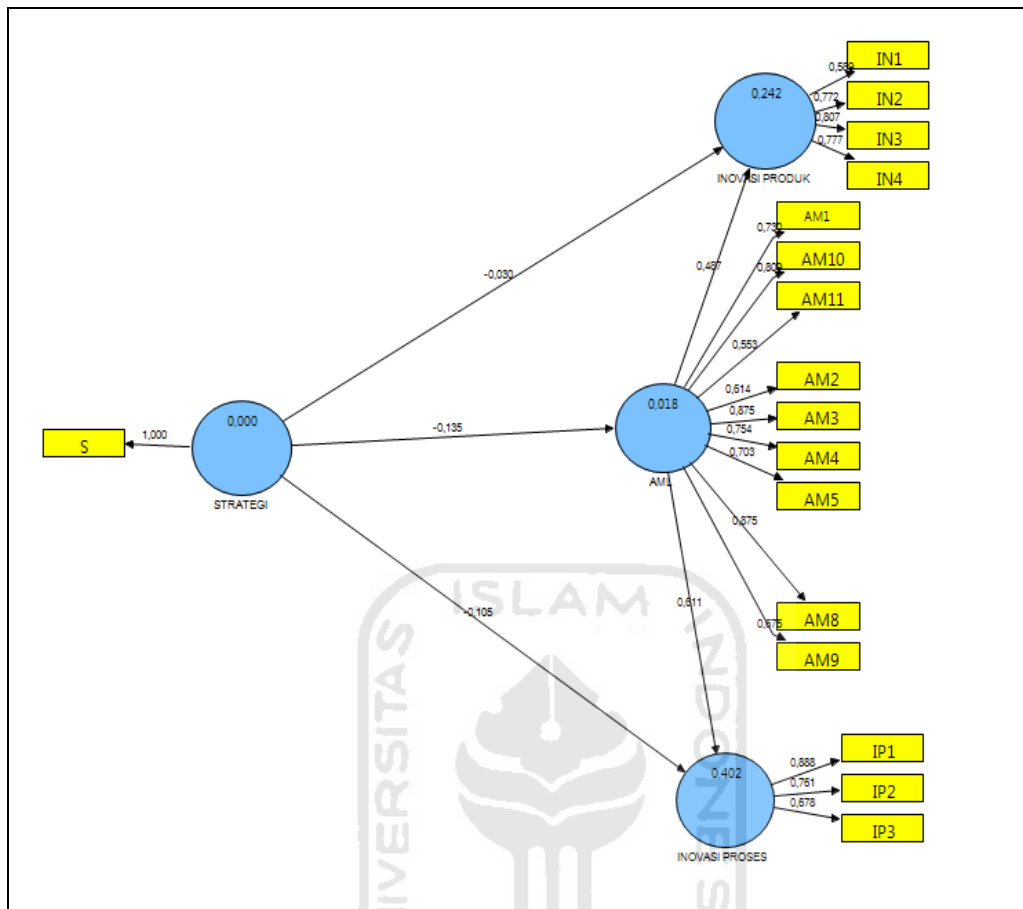
Variabel	Cronbachs Alpha	Communalilty	Keterangan
AML	0,892471	0,546713	Reliabel
Inovasi Produk	0,723742	0,549457	Reliabel
Inovasi Proses	0,674369	0,609281	Reliabel
Strategi	1,000000	1,000000	Reliabel

Sumber: data olah smartpls2.0, 2016

Untuk memperkuat uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *communalilty* pada tabel 4.4, nilai *communalilty* semua konstruk di atas 0,5 memperkuat hasil uji reliabilitas dari *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Dari ketiga nilai *composite reliability*, *cronbach's alpha* dan *communalilty* indikator dalam penelitian ini reliabel.

#### **4.4.2 Pengujian Signifikansi dan Pengujian Hipotesis**

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrap* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Parameter signifikansi yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian.



**Gambar 4.1 Model Struktural Eliminasi**

Model yang mampu memberikan informasi dapat dijelaskan pada gambar 4.1, pengaruh variabel strategi terhadap akuntansi manajemen lingkungan. Pengaruh strategi terhadap inovasi produk, dan inovasi proses. Pengaruh variabel akuntansi manajemen lingkungan terhadap inovasi produk dan inovasi proses.

Pada penelitian ini menggunakan tabel T untuk mengukur signifikansi analisis. Tabel T dapat dilihat pada tabel 4.3 . Pengujian ini menggunakan uji satu arah dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$  (0,05). Maka tabel-T nya adalah 1,96 (Preacher, 2007).

**Tabel 4.5 Tabel-T Uji Satu Arah**

Alpha ( $\alpha$ )	Tabel T
5%	1.96
10%	1.65
15%	1.44
20%	1.28
25%	1.15
30%	1.04

Sumber: data tabel statistik T-tabel

#### 4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

Hasil pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dengan metode *bootstrap*. Hasil mengenai parameter signifikansi dan hubungan antar variabel-variabel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Hasil Inner model Uji Hipotesis**

Variabel	Original Sample	Hasil Original Sample	T-Statistics	Keterangan	Hasil T Statistics
AML -> IN	0,486850	Positif	4,314141	>1,96	Signifikan
AML -> IP	0,611013	Positif	7,166770	>1,96	Signifikan
ST -> AML	-0,134629	Tidak positif	1,349479	<1,96	Tidak signifikan
ST -> IN	-0,029960	Tidak positif	0,292226	<1,96	Tidak signifikan
ST -> IP	-0,105102	Tidak positif	1,482055	<1,96	Tidak signifikan

Sumber: data olah smartpls2.0, 2016

#### 1. Hasil Pengujian Strategi Prospektif Terhadap Akuntansi Manajemen Lingkungan.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah strategi prospektif (ST) berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan (AML). Hasil pengujian diperoleh nilai *T-statistics* = 1,35 kurang dari tabel-T 1,96. Hasil tersebut menunjukkan hubungan strategi prospektif (ST) dengan penerapan AML tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* adalah



negatif yaitu sebesar -0,13 yang menunjukkan tidak ada hubungan positif antara strategi prospektif dengan penerapan AML. Hasil ini berarti strategi prospektif tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan AML. Sehingga hipotesis pertama penelitian ini belum dapat didukung.

Beberapa penelitian lain yang belum dapat mendukung hipotesis ini yaitu hasil penelitian Ferreira *et al.* (2009), penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur, transportasi, perhotelan, konstruksi dan rumah sakit di Australia tidak menemukan adanya hubungan antara strategi prospektif dengan penerapan AML, disebabkan adanya perbedaan karakter perusahaan yang menjadi responden dalam penelitian. Akan tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rustika (2011) berhasil membuktikan hipotesis pertama dengan mendapatkan hasil pengujian bahwa perusahaan yang mengadopsi strategi prospektif akan meningkatkan penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan.

Dalam penelitian ini strategi prospektif tidak berpengaruh positif dengan penerapan AML karena pada industri peternakan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, peternak tidak merancang strategi secara rinci sebagai sistem pengendalian manajemennya, melainkan langsung kepada teknik beternak. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan responden yang mayoritas berpendidikan SMA. Sumber daya manusia yang belum memiliki kemampuan manajerial, misalnya mengenai pengetahuan strategi sebagai sistem pengendalian manajemen dalam industri peternakannya. Penggerak industri peternakan lebih fokus kepada teknik pengendalian usaha di lapangan secara langsung. Sehingga

masalah yang timbul di lingkungan secara langsung akan di perbaiki seiring dengan berjalannya usaha, belum di rencanakan dalam strategi awal industrinya.

## **2. Hasil pengujian Strategi Prospektif Terhadap Inovasi Produk dan Inovasi Proses**

### **a. Pengujian Strategi Prospektif Terhadap Inovasi Produk**

Hipotesis Kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah strategi prospektif berpengaruh positif terhadap inovasi produk. Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat bahwa hubungan variabel strategi (ST) dengan inovasi produk (IN) memiliki nilai *T-statistics* sebesar 1,49. Nilai tersebut lebih rendah dari tabel-*T* 1,96, maka diperoleh hasil bahwa strategi prospektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi produk. Nilai *original sample estimate* sebesar -0,11. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi prospektif tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap inovasi produk.

Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis kedua yaitu strategi prospektif berpengaruh positif terhadap inovasi produk. Beberapa penelitian lain yang belum dapat mendukung hipotesis ini yaitu hasil penelitian Ferreira (2009), yang menyatakan inovasi akuntansi antar perusahaan berbeda sehingga strategi dengan inovasi produk dipengaruhi oleh inovasi akuntansi masing-masing perusahaan. Begitupula hasil penelitian Muchlish (2011), yang menyatakan bahwa strategi tidak memiliki hubungan positif dengan kedua inovasi produk dan inovasi proses, karena tipologi perusahaan berbeda-beda.

Penelitian ini belum dapat mendukung hipotesis hubungan strategi prospektif dengan inovasi produk. Dalam industri peternakan yang menjadi populasi sampel, strategi prospektif tidak diimbangi dengan kemampuan untuk menyesuaikan permintaan pasar. ketidakmampuan perusahaan untuk menjadi pelopor pengembangan produk pada bidangnya, juga dapat menghalangi strategi perusahaan untuk melakukan inovasi produk. Inovasi produk yang dilakukan oleh peternak secara langsung masih sangat kurang. Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya inovasi produk adalah kurangnya sumber daya dalam industri peternakan baik dari sisi sumber daya manusia terutama kreativitas peternak maupun teknologi.

**b. Pengujian Strategi Prospektif Terhadap Inovasi Proses**

Hipotesis 2b yang diajukan dalam penelitian ini adalah strategi prospektif berpengaruh positif terhadap inovasi proses. Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat bahwa hubungan variabel strategi (ST) dengan inovasi proses (IP) memiliki nilai *T-statistics* sebesar 1,60. Nilai tersebut lebih rendah dari tabel-T 1,96, maka diperoleh hasil bahwa strategi prospektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi proses. Nilai *Original sample estimate* sebesar -0,12. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi prospektif tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap inovasi proses. Hasil penelitian ini juga belum dapat mendukung hipotesis kedua penelitian.

Beberapa penelitian juga belum dapat membuktikan hubungan antara strategi prospektif dengan inovasi proses. Contohnya penelitian Ramadhani (2011) dengan hasil strategi tidak memiliki hubungan positif dengan inovasi

proses. Hull dan Hage (1982) dalam Ramadhani (2011) menemukan bahwa inovasi berbeda-beda di antara organisasi tradisional, mekanis, organik dan campuran. Dalam membandingkan hasil penelitian ini, sangat penting untuk memahami bahwa penelitian-penelitian yang lain menggunakan tipologi yang berbeda dalam mengukur dampak strategi terhadap dengan inovasi proses, sehingga simpulan penelitian berbeda-beda (Ferreira *et al.* 2009).

Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan pengaruh positif strategi prospektif terhadap inovasi proses. Peternak sebagai responden penelitian kurang paham, bahwa perubahan sekecil apapun dalam proses beternak sebenarnya merupakan inovasi. Namun perubahan dalam inovasi proses pada industri peternakan memang tidak direncanakan dalam strategi. Inovasi proses berlangsung seiring dengan timbulnya permasalahan saat pelaksanaan. Meskipun perhatian utama industri peternakan adalah pasar, namun penggerak industri belum mampu merencanakannya dalam strategi awal industrinya untuk meningkatkan efisiensi produksi. Sehingga belum ada upaya khusus untuk memperkecil biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang/jasa tanpa mengurangi kualitas suatu produk atau barang tersebut. Sehingga peningkatan strategi belum dapat mempengaruhi inovasi proses.

### **3. Hasil Pengujian Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Produk Dan Inovasi Proses**

#### **a. Pengujian Penerapan AML Terhadap Inovasi Produk**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan AML berpengaruh positif terhadap inovasi produk. Hasil pengujian hipotesis

ketiga dapat dilihat bahwa hubungan penerapan AML dengan inovasi produk (IN) memiliki nilai *T-statistics* sebesar 4,31. Nilai tersebut lebih besar dari nilai tabel-T 1,96, maka diperoleh bahwa strategi prospektif berpengaruh signifikan terhadap inovasi produk. Nilai *Original sample estimate* sebesar 0,49. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa arah hubungan yang positif antara penerapan AML dengan inovasi produk. Dengan demikian penelitian ini dapat membuktikan hipotesis yang diajukan, bahwa semakin tinggi suatu perusahaan menerapkan AML, maka semakin tinggi pula perusahaan akan melakukan inovasi produk

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Rustika (2011), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi suatu perusahaan menerapkan AML, maka semakin tinggi suatu perusahaan akan melakukan inovasi produk. Begitupula penelitian Sofiana (2014), menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki suatu peranan yang penting dan baik untuk memajukan inovasi produk suatu perusahaan ataupun instansi terkait.

Dalam penelitian ini penerapan AML berpengaruh positif terhadap inovasi produk, karena penerapan AML terutama dalam penerapan biaya lingkungan memicu terjadinya inovasi. Bagi industri peternakan limbah produk sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar industri. Industri peternakan melakukan inovasi produk untuk menghasilkan limbah produk yang mudah dikelola sehingga dapat meminimalkan biaya yang timbul untuk mengolah limbah yang dihasilkan produk. Hal ini juga menjadi pendorong perusahaan dalam berinovasi produk sehingga dapat meminimalkan dampak yang terjadi bagi lingkungan sekitar industri.

## **b. Pengujian Penerapan AML Terhadap Inovasi Proses**

Hipotesis 3b yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan AML berpengaruh positif terhadap inovasi proses. Hasil pengujian hipotesis 3b dapat dilihat bahwa hubungan penerapan AML (AML) dengan inovasi proses (IP) memiliki nilai *T-statistics* sebesar 7,17. Nilai tersebut lebih besar dari tabel-T 1,96, maka diperoleh bahwa penerapan AML berpengaruh signifikan terhadap inovasi proses. Nilai *original sample estimate* sebesar 0,61. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa arah hubungan yang positif antara penerapan AML dengan inovasi proses.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian-penelitian terdahulu antara lain penelitian oleh Rustika (2011) yang menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan AML akan melakukan inovasi proses untuk memperkecil biaya lingkungan serta meminimalkan dampak lingkungan yang akan terjadi. Begitupula penelitian Sofiana (2014) yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki suatu peranan yang penting dan baik untuk memajukan inovasi proses suatu perusahaan ataupun instansi terkait. Hal ini membuktikan akuntansi manajemen lingkungan mempengaruhi inovasi proses perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini penerapan AML memiliki peran yang penting untuk memajukan inovasi proses suatu industri peternakan. Dalam hal ini penerapan AML terutama dalam penerapan biaya lingkungan menjadi faktor penting dalam terjadinya inovasi proses. Bagi industri peternakan manajemen lingkungan menjadi sangat penting bagi keberlangsungan usaha peternakan. Hal

ini terutama karena proses produksi sering menjadi sorotan lingkungan sekitar. Sehingga peternak selalu melakukan inovasi proses terutama untuk masalah limbah. Adanya alokasi biaya lingkungan yang berhubungan dengan proses produksi, penggolongan biaya mengenai denda sehubungan dengan limbah di lingkungan, akan bermanfaat untuk kelangsungan industri. sehingga penerapan AML akan mempengaruhi industri untuk melakukan perbaikan proses bisnis yang lebih ramah lingkungan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis strategi perusahaan terhadap akuntansi manajemen lingkungan dalam penelitian ini tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis pertama dimana strategi berpengaruh positif terhadap akuntansi manajemen lingkungan.
2. Strategi tidak berpengaruh terhadap inovasi produk yang berarti hipotesis 2a ditolak. Hasil pengujian hipotesis 2b juga menunjukkan, bahwa strategi tidak berpengaruh positif terhadap inovasi proses.
3. Penerapan AML berpengaruh positif dan signifikan yang berarti sesuai dengan hipotesis 3a dimana penerapan AML berpengaruh positif terhadap inovasi produk. Demikian pula dengan penerapan AML terhadap inovasi proses juga memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hasil pengujian ini hipotesis 3b diterima.



## **5.2 Keterbatasan**

Dalam prosesnya penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat melemahkan hasilnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada industri peternakan yang terdapat di DIY.
2. Responden kurang paham dengan istilah yang berkaitan dengan akuntansi manajemen lingkungan, namun secara sederhana responden telah menerapkan istilah tersebut.
3. Tidak semua industri peternakan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki kerjasama dengan suatu instansi yang memberikan binaan berupa bantuan atau penyuluhan.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang dikemukakan diatas, peneliti menyadari hasil penelitian ini masih belum sempurna. Untuk itu saran-saran yang dapat membangun untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan klasifikasi antara peternak modern dan tradisonal, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan yang lebih detail.
- b. Penelitian ini menyarankan populasi yang diambil lebih luas lagi yaitu tidak hanya industri peternakan, namun bisa mengambil populasi dengan jenis perusahaan dari industri lain, sehingga hasil penelitian lebih tergeneralisasi untuk seluruh industri.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dalam kuisisioner diberikan penjelasan mengenai istilah AML yang lebih rinci agar lebih mudah dipahami oleh responden.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji faktor lain dari penggunaan AML seperti persyaratan hukum, tekanan *stakeholders* dan sikap organisasi terhadap isu lingkungan (Ferreira *et al.* 2010).



## DAFTAR REFERENSI

- Aldilah, Risa. 2015. *Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Produk*. Skripsi. Universitas Islam Bandung.
- Anthony, Robert N dan Govindarajan, V. 2002. *Management Control System*. Jakarta: Salemba 4.
- Budi, Triton Prawita. 2005. *SPSS 13 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: PT. Andi.
- Chong, V. K. 1996. *Management Accounting System, Task Uncertainty, And Managerial Performance: A Research Note*. *Accounting, Organization And Society* 21 (25): 415-421.
- Daft, R.L. 1982. *Bureaucratic Versus Nonbureaucratic Structure And The Process Of Innovation And Change*. *Research In The Sociology Of Organisations* 1: 129-66.
- Daljono. 2004. *Akuntansi Biaya: penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Edisi 2. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ferreira, A. and Otley, D. 2009. *The design and use of performance management systems: an extended framework for analysis*. *Management Accounting Research* 20 (4): 263-82.
- Ferreira, A. Moulang, C, and Hendro, B. 2009. *Environmental management accounting and innovation: an exploratory analysis*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 23 (7): 920-948.
- Gosselin, M. 1997. *The effect of strategy and organizational structure on the adoption and implementation of activity-based costing*. *Accounting, Organizations and Society* 22 (2): 105-122.
- Hair, J.F., et al. 2010. *Multivariate data analysis. (7th edition)*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Ikhsan, A. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. edisi pertama. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Kaplan, R. M. & Saccuzzo. 2005. *Psychological testing: Principles, application, and issues (6th ed.)*. Belmont: Thomson Wadsworth.
- Miles, R.H. and Snow, C.C. 1978. *Organizational Strategy, Structure and Process*. New York, NY: McGraw-Hill Book Co.

- Mowen. 1990. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Muchlish, Munawar, Elvin Bastian. 2011. *Inovasi produk dan proses : implikasi akuntansi manajemen lingkungan (studi pada manajer perusahaan manufaktur di banten)*. SNA XIV.
- Perera, S., Harrison, G. and Poole, M. 1997. *Customer- focused manufacturing strategy and the use of operations-based non-financial performance measures: A research note*. *Accounting, Organizations and Society* 22 (6): 557 – 72.
- Peter, F. Drucker. 2011. *Innovation And Entrepreneurship Practice And Principles*. New York: Harper & Row Publiser, Inc.
- Preacher, K. J. et al. 2007. *Addressing Moderated Mediation Hypotheses: Theory, Methods, and Prescriptions*. *Multivariate Behavior Research*.
- Purwanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Ayu. 2011. *Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Produk dan Inovasi Proses*. Skripsi, Universitas Riau.
- Ramadhani, Budi. 2011. *Inovasi Produk dan Proses: Implikasi Akuntansi Manajemen Lingkungan*. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Rustika, Novia. 2011. *Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan*. *Jurnal*. Universitas Diponegoro.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofiana, Ana, Ratna Anggraini, Tresno Eka Jaya. 2011. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan Dengan Research and Development Effort dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol*. *Ekonosains* XII(2): 15-29.
- U.S. Environmental Protection Agency. 1984. *Use and disposal of municipal Wastewater Sludge*. EPA 625 (003) :10-84. Washington D.C: US. EPA.

Yamin, Sofyan dan Kurniawan, Heri. 2009. *Structural Equation Modeling: Belajar lebih mudah teknik analisis data kuesioner dengan lisrel-PLS*. Buku aplikasi statistik seri dua. Jakarta: Salemba Infotek.



## LAMPIRAN 1: Kuisisioner

### KUESIONER

#### **Bapak/Ibu Yth.**

Sebelumnya perkenalkan nama saya, **Ari Setiyo Asih**. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir saya untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penelitian yang saya lakukan mempunyai tujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Produk dan Inovasi Proses” (Studi Kasus pada Industri Peternakan di DIY)

Semua data yang diperoleh dari kuisisioner ini bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik semata. Setiap orang memiliki pemahaman yang berbeda, oleh karena itu tidak ada jawaban yang benar atau salah. Yang terpenting bagi kami adalah kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban sesuai dengan pikiran, pandangan, dan perasaan Bapak/Ibu sendiri. Kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini sangat menentukan validitas dan keberhasilan penelitian ini. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan bantuan dan kerja sama dari Bapak/Ibu.

Terakhir sebagai wujud partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini, apabila Bapak/Ibu ingin mengetahui hasil penelitian ini, akan kami informasikan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

**Ari Setiyo Asih**

## A. PROFIL RESPONDEN

### Profil Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi pada tempat jawaban yang telah disediakan. Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia mencantumkan nama, maka bapak/ibu tidak perlu mencantumkannya.

1. Nama Peternakan : \_\_\_\_\_ (Jika tidak keberatan)
2. Nama Responden : \_\_\_\_\_ (Jika tidak keberatan)
3. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
4. Usia (tahun) : \_\_\_\_\_
5. Pendidikan terakhir :  SMA  D3  S1  
 S2  S3  
 Lainnya(sebutkan)
6. Masa Kerja(tahun) : \_\_\_\_\_ Tahun \_\_\_\_\_ Bulan
7. Tahun Pendirian Usaha : Bulan \_\_\_\_\_ Tahun \_\_\_\_\_

## B. STRATEGI

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memilih satu dari empat pernyataan berikut yang paling sesuai menggambarkan Peternakan Bapak/Ibu, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak kecil dimasing-masing pernyataan.

### *Pernyataan 1*

Peternakan kami cenderung menawarkan jenis produk atau jasa yang lebih terbatas dari pada peternakan lain. Namun, peternakan kami selalu berusaha menawarkan kualitas yang tinggi, pelayanan yang baik, dan harga yang lebih rendah. Peternakan kami bukan merupakan pelopor perkembangan dalam industri peternakan. Peternakan kami lebih senang melakukan yang terbaik dalam lingkup area yang terbatas.

**Pernyataan 2**

Peternakan kami adalah Peternakan yang berusaha untuk menjaga produk dan jasa yang stabil, dan dalam jenis yang terbatas. Namun sebagai tambahan peternakan kami juga melakukan perubahan secara hati-hati untuk mengikuti peluang dan perkembangan baru yang lebih menjanjikan dalam industri peternakan. Namun demikian, Peternakan kami jarang menjadi pelopor dalam produk atau jasa yang baru. Peternakan kami mengikuti inovasi dari pelopor industri peternakan. Dalam memperkenalkan produk atau jasa peternakan kami menyediakan produk atau jasa yang lebih hemat biayanya.

**Pernyataan 3**

Peternakan kami berusaha membuat perubahan yang sering terhadap produk atau jasa baik melakukan perubahan pada produk atau jasa yang sudah ada atau menambah produk baru. Peternakan kami juga secara konsisten berupaya untuk menjadi pelopor utama dipasar yang baru. Meskipun, tidak semua upaya-upaya tersebut akhirnya menunjukkan kesuksesan. Peternakan kami merespon secara cepat terhadap kebutuhan dan peluang pasar.

**Pernyataan 4**

Peternakan kami adalah peternakan yang tidak mengarah pada produk pasar yang konsisten. Peternakan kami terkadang menjadi yang paling awal mengambil kesempatan dalam produk/jasa yang baru, dengan melakukan inovasi. Inovasi dilakukan sudah terbukti berpotensi sukses. Namun demikian, terkadang peternakan kami tidak melakukan perubahan-perubahan kecuali ada tekanan dari pihak eksternal.

Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan data mengenai kondisi Peternakan Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak di depan alternatif jawaban yang diberikan.

Sampai saat ini jumlah karyawan pada Peternakan kami adalah:

- Kurang dari 5
- Antara 5 sampai dengan 10
- Antara 11 sampai dengan 20



- Antara 21 sampai dengan 30
- Besar dari 30

Penjualan (*Sales*) tahunan Peternakan kami pada tahun 2015 adalah :

- Kurang dari 200 juta
- 200 juta sampai dengan kurang dari 400 juta
- 400 juta sampai dengan kurang dari 600 juta
- 600 juta sampai dengan kurang dari 800 juta
- 800 juta sampai dengan kurang dari 1 Milyar
- 1 Milyar sampai dengan kurang dari 2 Milyar
- 2 Milyar sampai dengan 5 Milyar
- Lebih dari 5 M

Penjualan (*Sales*) tahunan Peternakan kami pada tahun 2016 adalah :

- Kurang dari 200 juta
- 200 juta sampai dengan kurang dari 400 juta
- 400 juta sampai dengan kurang dari 600 juta r
- 600 juta sampai dengan kurang dari 800 juta
- 800 juta sampai dengan kurang dari 1 Milyar
- 2 Milyar sampai dengan 5 Milyar
- Lebih dari 5 M

### C. AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN

Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan dibawah ini yang berhubungan dengan Akuntansi Manajemen Lingkungan dengan mencentang (√) salah satu pernyataan yang menurut Bapak/Ibu alami di lingkungan perusahaan.

#### Petunjuk Pengisian

Mohon tandai jawaban paling tepat untuk setiap pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia dan menurut Bapak/Ibu paling tepat atau paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban, dengan skala penilaian :

- |                                       |                                |
|---------------------------------------|--------------------------------|
| 1 = Sangat Tidak Setuju Sekali (STSS) | 5 = Setuju (S)                 |
| 2 = Sangat Tidak Setuju (STS)         | 6 = Sangat Setuju (SS)         |
| 3 = Tidak Setuju (TS)                 | 7 = Sangat Setuju Sekali (SSS) |

No	PERNYATAAN	1	2	3	4	5	6	7
1.	Peternakan kami mengidentifikasi biaya yang berhubungan dengan lingkungan.							
2.	Peternakan kami memperkirakan kemungkinan biaya yang berhubungan dengan lingkungan.							
3.	Peternakan kami <b>menggolongkan biaya</b> yang berhubungan dengan lingkungan (misalnya denda sehubungan dengan lingkungan).							
4.	Peternakan kami <b>mengalokasikan biaya</b> yang berhubungan dengan lingkungan kepada biaya <b>proses produksi</b> .							
5.	Peternakan kami <b>mengalokasikan biaya</b> lingkungan ke dalam <b>biaya produk</b> .							
6.	Peternakan kami mulai melakukan untuk manajemen biaya yang berhubungan dengan lingkungan.							
7.	Peternakan kami membuat akun (pos) biaya yang berhubungan dengan lingkungan.							
8.	Peternakan kami menjaga agar limbah usaha tidak mencemari lingkungan.							
9.	Peternakan kami menggunakan bahan-bahan (perlengkapan dan bahan pakan) usaha yang ramah lingkungan.							
10.	Peternakan kami melakukan analisis persediaan bahan operasional (contohnya spesifikasi jenis dan jumlah bahan pakan yang dibutuhkan dan jumlah limbah yang dikeluarkan ke lingkungan)							

11.	Peternakan kami melakukan analisis, mengetahui dampak yang dihasilkan dari produk (contohnya penilaian efek lingkungan dari limbah peternakan)							
12.	Peternakan kami melakukan analisis upaya perbaikan produk.							

#### D. INOVASI PRODUK

Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan dibawah ini yang berhubungan dengan Inovasi Produk dengan mencentang (√) salah satu pernyataan yang menurut Bapak/Ibu alami di lingkungan perusahaan.

No	PERNYATAAN	1	2	3	4	5	6	7
1.	Selama tiga tahun terakhir peternakan kami pernah meluncurkan jenis produk/jasa baru.							
2.	Selama tiga tahun terakhir peternakan kami pernah melakukan modifikasi pada produk / jasa yang sudah ada.							
3.	Peternakan kami sangat jarang menjadi yang pertama dalam mengenalkan produk/jasa baru ke pasaran.							
4.	Persentase produk/jasa baru peternakan kami lebih rendah dibandingkan rata-rata industri pada umumnya.							

### E. INOVASI PROSES

Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan dibawah ini yang berhubungan dengan Inovasi Proses dengan mencentang (√) salah satu pernyataan yang menurut Bapak/Ibu alami di lingkungan perusahaan.

No	PERNYATAAN	1	2	3	4	5	6	7
1.	Selama tiga tahun terakhir peternakan kami pernah memperkenalkan proses produk/jasa baru.							
2.	Selama tiga tahun terakhir peternakan kami pernah memperkenalkan modifikasi pada proses produk/jasa baru.							
3.	Peternakan kami sangat jarang menjadi yang pertama dalam memperkenalkan proses produk/jasa baru.							
4.	Frekuensi perubahan proses produk/jasa di peternakan kami lebih rendah (jarang) dibandingkan dengan rata-rata industri pada umumnya.							

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini, jika ada Komentar / Saran, silahkan Bapak/Ibu isi kolom dibawah ini.

LAMPIRAN 2 : Data Kuisisioner

No	Responden	S	AM1	AM2	AM3	AM4	AM5	AM6	AM7	AM8	AM9	AM10	AM11	AM12	IN1	IN2	IN3	IN4	IP1	IP2	IP3	IP4
1	Responden 1	4	6	6	4	5	3	6	4	4	6	6	5	5	4	6	5	5	5	5	5	3
2	responden 2	4	5	5	5	6	7	7	5	5	7	6	6	5	6	5	3	3	5	5	4	4
3	Responden 3	4	5	5	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	6	5	3	3	5	5	4	3
4	Responden 4	4	2	2	3	5	5	5	7	3	6	6	6	6	6	6	5	1	6	7	2	2
5	Responden 5	1	6	6	6	6	6	6	7	6	6	5	5	5	7	7	4	4	7	7	4	4
6	Responden 6	2	4	4	4	4	5	6	7	4	7	6	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7
7	Responden 7	2	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	3	4	4	6	5	4
8	Responden 8	2	5	4	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	5	4	4	5	6
9	Responden 9	1	7	6	5	5	5	6	6	5	6	6	6	5	7	7	4	4	6	4	5	4
10	Responden 10	3	6	6	5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	3	2	3	3
11	Responden 11	1	7	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5
12	Responden 12	2	7	5	5	7	7	6	6	5	6	7	7	7	4	7	4	4	7	7	3	1
13	Responden 13	2	7	6	5	7	7	5	6	5	7	7	7	7	4	4	4	4	7	7	7	7
14	Responden 14	2	7	5	6	7	6	6	5	6	7	6	7	7	3	6	6	7	6	7	6	5
15	Responden 15	1	5	6	6	6	7	6	7	6	7	6	7	6	4	4	4	4	7	6	6	4
16	Responden 16	3	6	6	6	7	7	6	5	6	7	7	7	7	4	5	4	4	7	5	6	5
17	Responden 17	3	7	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	4	6	6	6	6	7	4	5
18	Responden 18	2	5	6	4	7	5	5	6	4	7	6	4	5	6	5	5	7	5	6	4	4
19	Responden 19	1	7	6	5	6	7	5	5	5	4	7	7	7	5	7	4	4	7	7	3	6
20	Responden 20	1	5	6	6	7	5	5	5	6	5	6	7	5	5	7	4	5	6	7	4	5
21	Responden 21	2	6	6	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5	6	6	6	6
22	Responden 22	3	7	5	5	5	7	4	6	5	6	5	5	6	6	7	5	4	6	7	5	6

23	Responden 23	3	6	5	5	5	7	5	6	5	5	5	7	5	4	6	5	6	6	7	5	6
24	Responden 24	2	7	6	5	6	5	5	5	5	6	7	6	4	6	6	5	6	7	5	5	5
25	Responden 25	2	7	5	5	6	7	7	6	5	6	5	6	5	6	6	7	7	5	6	4	5
26	Responden 26	2	7	5	5	5	6	5	7	5	7	6	5	6	6	7	5	6	7	7	4	3
27	Responden 27	2	6	5	6	6	6	7	5	6	6	7	7	6	5	7	5	6	6	7	5	4
28	Responden 28	2	7	5	6	6	7	7	5	6	6	5	5	6	7	7	7	7	7	7	4	3
29	Responden 29	2	6	7	7	5	6	6	6	7	7	6	5	6	5	5	6	6	7	6	3	4
30	Responden 30	2	7	6	6	5	6	5	5	6	7	6	7	6	6	6	6	7	6	5	5	5
31	Responden 31	3	6	7	7	7	7	7	5	5	7	5	6	6	7	4	5	6	7	5	6	5
32	Responden 32	2	7	5	5	6	5	6	5	5	5	6	7	6	7	5	5	6	6	6	5	6
33	Responden 33	3	5	4	5	6	4	6	5	5	7	6	7	6	5	6	6	5	7	6	4	5
34	Responden 34	3	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	5	5	5	6	5	6	6	6	4	3
35	Responden 35	4	3	4	5	6	7	4	5	5	4	5	4	6	5	6	5	6	6	5	6	4
36	Responden 36	1	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	4	5
37	Responden 37	1	5	5	5	5	6	7	7	5	5	5	6	6	5	6	5	5	6	5	4	5
38	Responden 38	2	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5
39	Responden 39	1	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	4	5
40	Responden 40	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3
41	Responden 41	3	5	5	3	5	5	6	3	3	4	4	6	6	5	5	3	5	5	5	3	5
42	Responden 42	1	4	5	5	5	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	4	6
43	Responden 43	3	1	3	1	3	2	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	5
44	Responden 44	3	5	5	3	5	5	6	3	3	4	4	6	6	5	5	3	5	5	5	3	5
45	Responden 45	2	5	6	5	5	3	7	5	5	5	5	5	7	5	5	3	3	5	5	3	5
46	Responden 46	3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
47	Responden 47	1	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	4	6

48	Responden 48	2	5	5	3	3	4	5	4	3	6	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5
49	Responden 49	1	5	5	3	4	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	3
50	Responden 50	2	6	5	3	5	5	6	6	3	6	6	7	7	5	5	4	4	6	6	4	6



Lampiran 3: Klasifikasi Responden

No	Responden	Peternakan	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Masa Kerja (Tahun)	Tahun Pendirian
1	Responden 1	Putra Sanjaya Farm	Muhammad Alif N.	L	22	SMA	4	2011
2	responden 2	Kambing Etawa	Triyono	L	49	SMA	4	2012
3	Responden 3	Kambing Etawa	Tamto	L	50	SMA	32	2012
4	Responden 4	Kambing Etawa	Waluyo	L	58	S1	10,5	2010
5	Responden 5	Burung dan Pakan	Julian	L	27	SD	2 bulan	2016
6	Responden 6	Burung dan Pakan	Sukirno	L	51	SMP	6	2010
7	Responden 7	Burung dan Pakan	Fiki	L	20	SMP	7	2009
8	Responden 8	Burung dan Pakan	Darusah	P	52	SMP	11	2006
9	Responden 9	Burung dan Pakan	Purwanto	P	31	SMA	10	2006
10	Responden 10	Burung dan Pakan	Suroso	L	34	SMP	5	2011
11	Responden 11	Burung dan Pakan	Amin Budi	L	33	SMA	2 bulan	2016
12	Responden 12	Sapi	Sudiyo Raharjo	L	52	SMP	2	2014
13	Responden 13	Sapi	Budiman	L	46	SMA	2,5	2013
14	Responden 14	Sapi	Andri	L	34	SMP	2	2014
15	Responden 15	Sapi	Iswono	L	47	SMP	3	2013
16	Responden 16	Sapi	Boimin	L	51	SMP	6	2010
17	Responden 17	Sapi	Arianto	L	28	SMA	2	2014
18	Responden 18	Sapi	Masirin	L	35	SMP	3	2013
19	Responden 19	Sapi	Tugiyono	L	49	SMA	2	2014
20	Responden 20	Sapi	Tumiyono	L	52	SMA	2	2014



21	Responden 21	Sapi	Budiono	L	48	SMA	2	2014
22	Responden 22	Sapi	Ismono	L	45	SMP	3	2013
23	Responden 23	Sapi	Gimun	L	43	SMA	3	2013
24	Responden 24	Sapi	Sukijo	L	53	SMP	2	2014
25	Responden 25	Sapi	Wawan	L	39	SMA	3	2013
26	Responden 26	Sapi	Mulyono	L	47	SMP	4	2012
27	Responden 27	Sapi	Suradi	L	53	SMP	2	2014
28	Responden 28	Sapi	Triyono	L	45	SMP	1	2014
29	Responden 29	Sapi	Trisnowiyadi	L	46	SMA	3	2013
30	Responden 30	Sapi	Sandri	L	32	SMP	6	2010
31	Responden 31	Sapi	Sugiman	L	56	SMA	4	2012
32	Responden 32	Sapi	Sugeng	L	54	SMP	2	2014
33	Responden 33	Sapi	Sukijo	L	60	SMA	2	2014
34	Responden 34	Sapi	Riswanto	L	34	SMP	2	2014
35	Responden 35	Sapi	Boimin G.	L	51	SMA	2	2014
36	Responden 36	Kambing Etawa	Jumari	L	41	SMA	9	2007
37	Responden 37	Kambing Etawa	Sahid	L	45	MTS	9	2007
38	Responden 38	Kambing Etawa	Suwardi	L	49	S1	9	2006
39	Responden 39	Kambing Etawa	Sarimin	L	55	MTS	20	1996
40	Responden 40	Kambing Etawa	Samijo	L	48	SMA	8	2008
41	Responden 41	Kambing Etawa	Suparno	L	49	SMA	10	2006
42	Responden 42	Kambing Etawa	Panut	L	41	SMA	3	2013
43	Responden 43	Kambing Etawa	Ngadiman	L	48	SMA	10	2006
44	Responden 44	Kambing Etawa	Sugiyanto	L	50	SMA	10	2006

45	Responden 45	Kambing Etawa	Riyadin	L	42	SMA	6	2010
46	Responden 46	Kambing Etawa	Triwanto	L	46	SMA	6	2010
47	Responden 47	Kambing Etawa	Surani	L	40	SMA	1 bulan	2016
48	Responden 48	kambing Etawa	Sutijo	L	34	MTS	6	2010
49	Responden 49	Kambing Etawa	Mujio	L	55	SMA	5,5	2011
50	Responden 50	Kambing Etawa	Sarjiman	L	34	MTS	6	2010



LAMPIRAN 4 : Outer Loading Pra Eliminasi

Outer Loading Pra Eliminasi

	AML	INOVASI PRODUK	INOVASI PROSES	STRATEGI
AM1	0,694286			
AM10	0,807642			
AM11	0,567660			
AM12	0,530279			
AM2	0,562434			
AM3	0,864200			
AM4	0,726888			
AM5	0,708211			
AM6	0,398452			
AM7	0,538693			
AM8	0,864200			
AM9	0,696252			
IN1		0,611218		
IN2		0,779925		
IN3		0,802945		
IN4		0,755733		
IP1			0,888362	
IP2			0,772436	
IP3			0,668180	
IP4			0,245140	
S				1,000000

## LAMPIRAN 5: Hasil Uji Validitas

### 1. Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
AML	0,546713
INOVASI PRODUK	0,549457
INOVASI PROSES	0,609281
STRATEGI	1,000000

### 2. Cross Loading

	AML	INOVASI PRODUK	INOVASI PROSES	STRATEGI
AM1	0,729825	0,442724	0,474144	-0,251915
AM10	0,809250	0,369593	0,536007	-0,032413
AM11	0,553147	0,210594	0,433730	-0,233638
AM2	0,614449	0,170194	0,224639	-0,244382
AM3	0,874733	0,482340	0,497848	-0,127294
AM4	0,754192	0,287442	0,412008	0,047338
AM5	0,703082	0,332356	0,510481	0,007696
AM8	0,874733	0,482340	0,497848	-0,127294
AM9	0,675222	0,343196	0,474911	0,024995
IN1	0,253930	0,589386	0,135620	-0,073758
IN2	0,434617	0,771573	0,322151	-0,065979
IN3	0,327200	0,807069	0,243380	-0,064091
IN4	0,399905	0,777026	0,270587	-0,082029
IP1	0,578636	0,303786	0,887663	-0,195827
IP2	0,362559	0,208085	0,761453	-0,148356
IP3	0,483309	0,271767	0,678296	-0,086381
S	-0,134629	-0,095504	-0,187362	1,000000

LAMPIRAN 6: Hasil Uji Reliabilitas

Composite Reliability

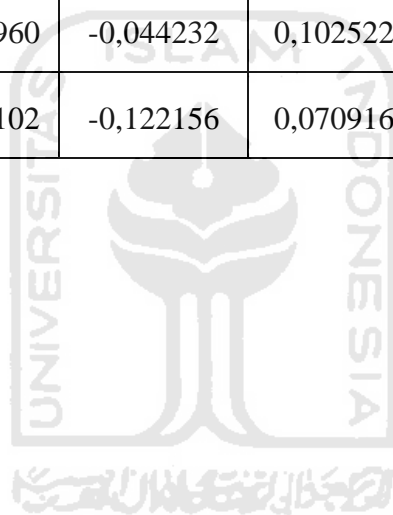
	Composite Reliability
AML	0,914095
INOVASI PRODUK	0,827963
INOVASI PROSES	0,822104
STRATEGI	1,000000



LAMPIRAN 7 : Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>Standard Error (STERR)</b>	<b>T Statistics (O/STERR)</b>
AML -> Inovasi Produk	0,486850	0,468204	0,112850	0,112850	4,314141
AML -> Inovasi Proses	0,611013	0,602330	0,085256	0,085256	7,166770
Strategi -> AML	-0,134629	-0,107480	0,099764	0,099764	1,349479
Strategi -> Inovasi Produk	-0,029960	-0,044232	0,102522	0,102522	0,292226
Strategi -> Inovasi Proses	-0,105102	-0,122156	0,070916	0,070916	1,482055



LAMPIRAN 8: R-Square

R-Square

	R Square
AML	0,018125
INOVASI PRODUK	0,241848
INOVASI PROSES	0,401675
STRATEGI	



LAMPIRAN 9: Outer Loading

Outer Loading

	AML	INOVASI PRODUK	INOVASI PROSES	STRATEGI
AM1	0,729825			
AM10	0,809250			
AM11	0,553147			
AM2	0,614449			
AM3	0,874733			
AM4	0,754192			
AM5	0,703082			
AM8	0,874733			
AM9	0,675222			
IN1		0,589386		
IN2		0,771573		
IN3		0,807069		
IN4		0,777026		
IP1			0,887663	
IP2			0,761453	
IP3			0,678296	
S				1,000000



LAMPIRAN 10: Outer Weights

Outer Weights

	<b>AML</b>	<b>INOVASI PRODUK</b>	<b>INOVASI PROSES</b>	<b>STRATEGI</b>
<b>AM1</b>	0,174496			
<b>AM10</b>	0,165965			
<b>AM11</b>	0,129355			
<b>AM2</b>	0,081848			
<b>AM3</b>	0,180068			
<b>AM4</b>	0,124995			
<b>AM5</b>	0,153336			
<b>AM8</b>	0,180068			
<b>AM9</b>	0,147204			
<b>IN1</b>		0,240947		
<b>IN2</b>		0,408937		
<b>IN3</b>		0,308695		
<b>IN4</b>		0,377500		
<b>IP1</b>			0,520264	
<b>IP2</b>			0,329734	
<b>IP3</b>			0,423273	
<b>S</b>				1,000000

LAMPIRAN 11: Correlation Of The Latent Variabel

Latent Variable Correlations

	AML	INOVASI PRODUK	INOVASI PROSES	STRATEGI
AML	1,000000			
INOVASI PRODUK	0,490884	1,000000		
INOVASI PROSES	0,625163	0,341693	1,000000	
STRATEGI	-0,134629	-0,095504	-0,187362	1,000000

